



Biro Penelitian dan Pengembangan  
Tim Pengembangan Internal

20  
25

# Survei Tengah Kepengurusan BEM Kema FEB Unpad



# Pendahuluan

Sesuai dengan misi BEM Kema FEB Unpad 2025 yaitu **Synergy Government** yang dimana BEM Kema FEB Unpad berpegang teguh untuk terus dapat melibatkan Kema FEB lebih jauh dalam memberi kesan, makna, dan juga dampak bagi sekitar. Selain melakukan Survei Awal Kepengurusan sebagai market research untuk mengetahui karakteristik Kema FEB, Biro Penelitian dan Pengembangan juga melakukan Survei Tengah Kepengurusan.

**Survei Tengah Kepengurusan** berfungsi untuk menciptakan **tolak ukur kinerja** BEM Kema FEB selama **1 termin kepengurusan kebelakang**. Hasil dari survei ini diharapkan dapat menjadi dasar dan acuan bagi BEM Kema FEB Unpad untuk meningkatkan kinerja program kerja pada termin selanjutnya. Item-item pertanyaan survei ini didasari pada tupoksi para departemen, serta program kerja yang dikenal Kema FEB itu sendiri.

Pertanyaan dalam survei ini didasarkan pada **tugas pokok, fungsi, dan program kerja** yang diemban oleh BEM Kema FEB pada tahun 2025. Sehingga nantinya, sekecil apapun aspirasi dari Kema FEB dapat memberikan arah bagi Kabinet Poros Eskalasi dalam menjalankan kebijakan dan program kerjanya agar sesuai dengan harapan Kema FEB.

Dengan metode dan cara yang kami gunakan saat ini diharapkan agar semua respon pada Survei Tengah Kepengurusan 2025 dapat lebih merepresentasikan kondisi FEB saat ini sehingga pelayanan yang BEM Kema FEB lakukan bisa lebih tepat sasaran.

# Metodologi Penelitian

## Approval Rating

Metode yang digunakan untuk mengukur dukungan publik terhadap pemimpin saat ini yang dapat dipengaruhi oleh peristiwa terkini (Sahu, K., Bai, Y., & Choi, Y. 2020)

## Simple Random Sampling

Metode pemilihan sampel unit demi unit dari sebuah populasi yaitu Kema FEB dengan probabilitas yang sama untuk menjadi bagian dari sampel (Latpate, et al.2003).

## Purposive Sampling

Metode pengambilan sampel non-probabilitas di mana sampel dipilih secara sengaja berdasarkan karakteristik atau kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian yaitu stakeholder FEB mencakup Ketua LK dan BSO (Andrade, C. 2020).

## Customer Satisfaction Index

Metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk atau layanan dengan menggunakan skala penilaian (Johnson, M., et al. 2001).

## Important Performance Analysis

Teknik yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu produk atau layanan dengan membandingkan antara tingkat kepentingan dan kinerja dari atribut - atribut yang dinilai oleh pelanggan (Abalo, J., et al. 2007).

Kuadran	Keterangan
Kuadran I	Dianggap Penting, tetapi tidak sesuai harapan
Kuadran II	Keep Up The Good Work
Kuadran III	Tidak Begitu Penting dan Tidak Terlalu Berdampak
Kuadran IV	Tidak Penting dan Terlalu Berlebihan



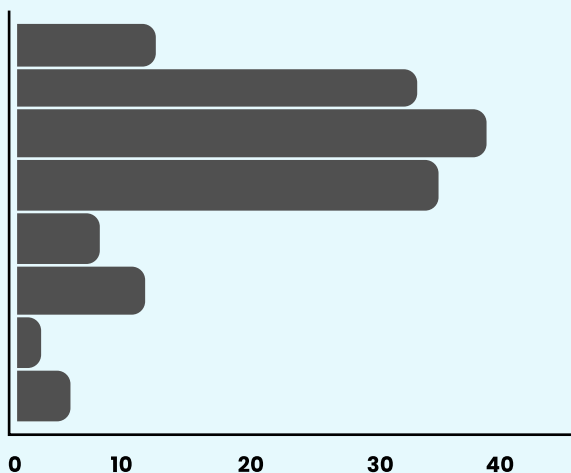
# Data Responden

**95%**  
Confidence  
Rate

**143**  
Responden

**8%**  
Margin of  
Error

Ilmu Ekonomi  
Akuntansi  
Bisnis Digital  
Manajemen  
Ekonomi Islam  
Bisnis Internasional  
Akuntansi Perpajakan  
Pemasaran Digital

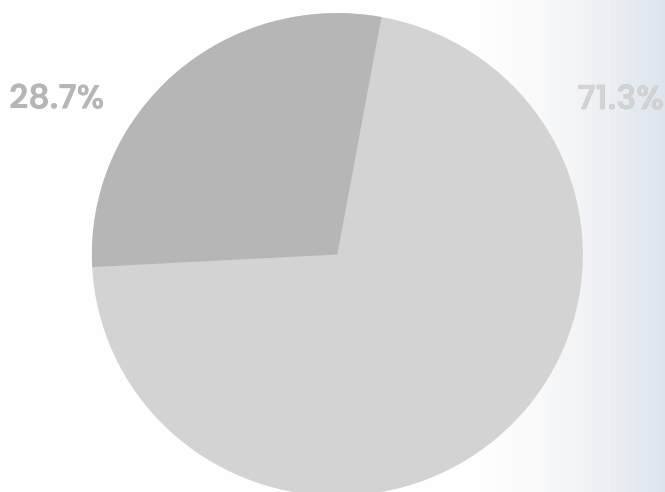


Sebaran  
Jurusan

Sebaran  
Angkatan

2024

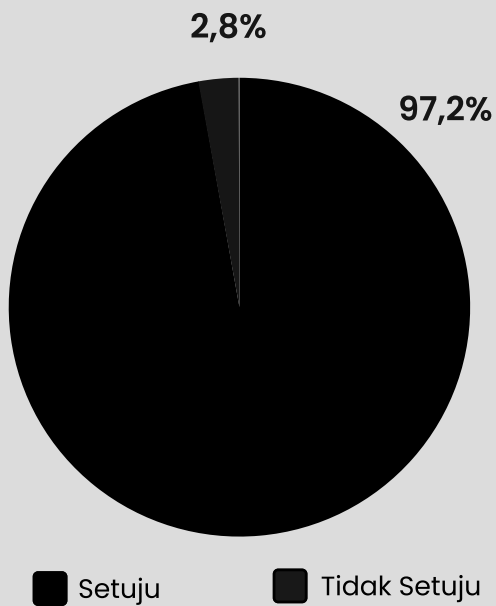
2023





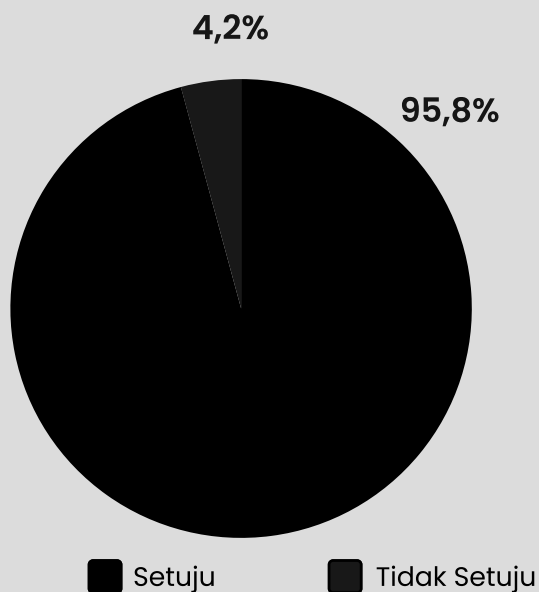
# Approval Rating

## Cara Harits-Rihan mengawal isu pemenuhan hak kema FEB di bidang Akademik dan Kemahasiswaan



97.2% Kema FEB **SETUJU** dengan Cara Harits-Rihan mengawal isu pemenuhan hak kema FEB di bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

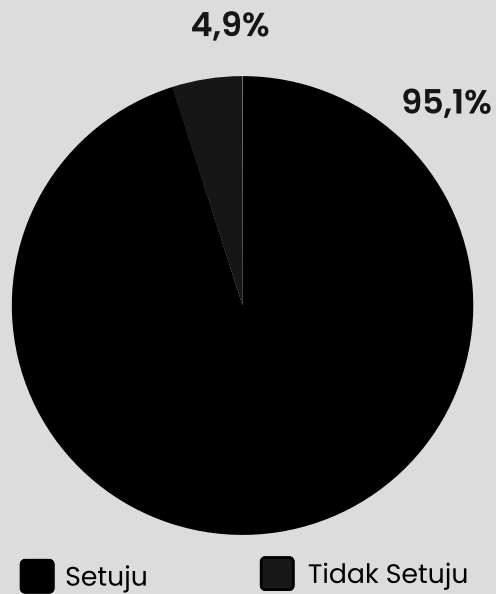
## Cara Harits-Rihan mengawal isu inklusi dan kesetaran di FEB



95.8% Kema FEB **SETUJU** dengan Cara Harits-Rihan mengawal isu inklusi dan kesetaran di FEB.

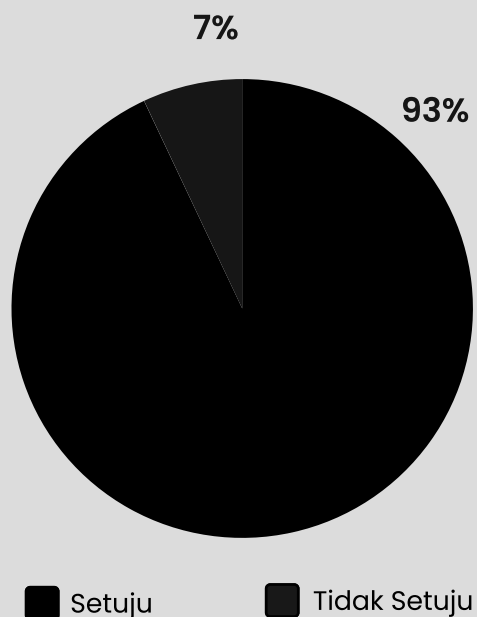
## Cara Harits-Rihan mengawal isu kekerasan seksual

95.1% Kema FEB **SETUJU** dengan Cara Harits-Rihan mengawal isu Kekerasan Seksual.

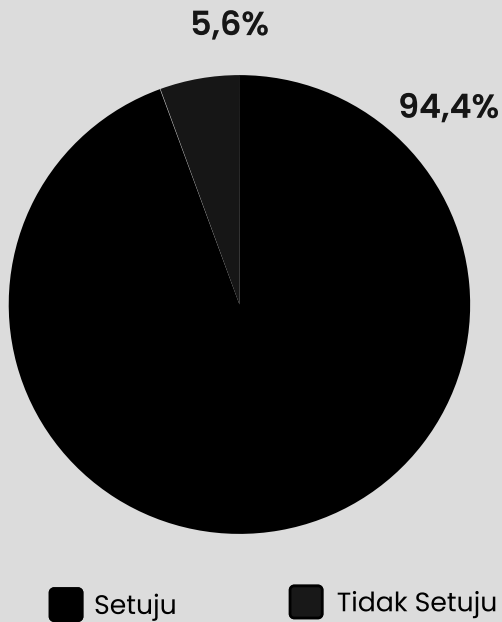


## Cara Harits-Rihan mengawal isu kekerasan seksual

93% Kema FEB **SETUJU** dengan Cara Harits-Rihan mengawal isu sekolah Vokasi di FEB Unpad.

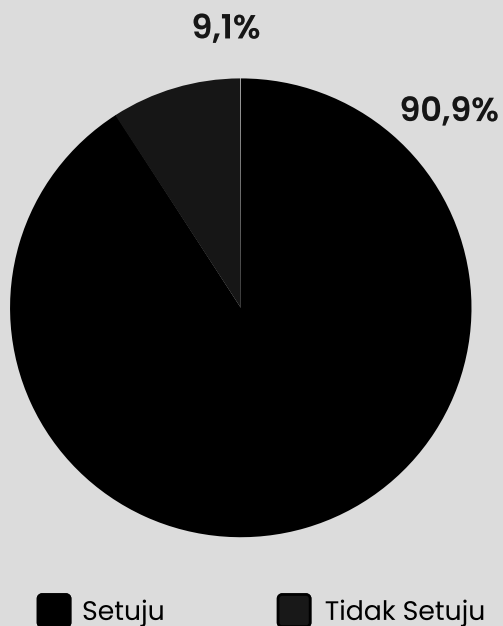


## Cara Harits-Rihan mengawal isu Uang Kuliah Tunggal (UKT) di FEB Unpad



94.4% Kema FEB **SETUJU** dengan Cara Harits-Rihan mengawal isu Uang Kuliah Tunggal (UKT) di FEB Unpad.

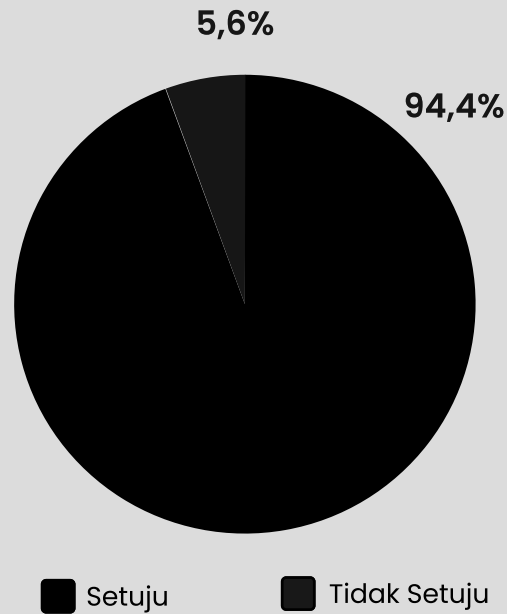
## Cara Harits-Rihan mengawal isu Kartu Indonesia Pintar (KIPK) di FEB Unpad



90.9% Kema FEB **SETUJU** dengan Cara Harits-Rihan mengawal isu Kartu Indonesia Pintar (KIPK) di FEB Unpad.

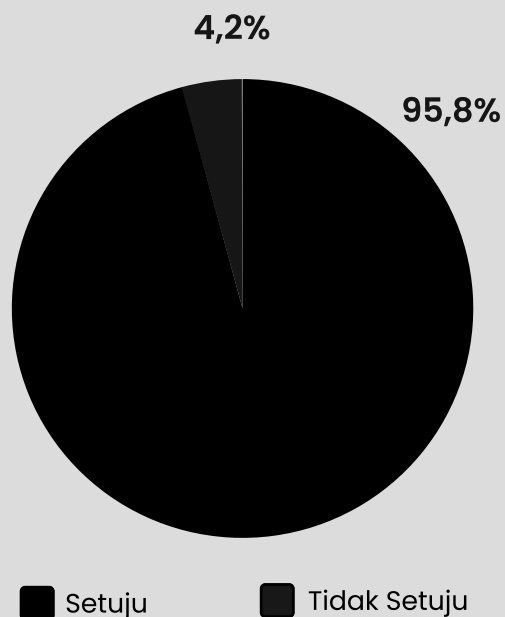
## Cara Harits-Rihan mengiringi isu spektrum pendidikan tinggi

94.4% Kema FEB **SETUJU** dengan Cara Harits-Rihan mengawal isu spektrum pendidikan tinggi.



## Cara Harits-Rihan mengiringi isu spektrum politik, ekonomi, dan bisnis

95.8% Kema FEB **SETUJU** dengan Cara Harits-Rihan mengawal isu spektrum politik, ekonomi, dan bisnis.



# Perspektif Stakeholder





# Ketua Himpunan Bisnis Digital 2025

Muhammad Athar Abdurrahman

BEM FEB sudah berhasil menyalurkan aspirasi mahasiswa melalui wadah seperti DBD dan program FEB Care Center, terutama terkait kurikulum, fasilitas, UKT, dan KIP-K. Namun peran BEM sebaiknya lebih fokus pada pengawalan isu, memastikan advokasi berjalan jelas, dan memperkuat kolaborasi dengan himpunan, LK, dan BSO. Dengan koordinasi yang lebih erat dan tindak lanjut yang konsisten, penyelesaian isu dapat terasa lebih nyata, berdampak luas, dan memberikan solusi yang berkelanjutan bagi mahasiswa.

Isu	Key Points	Rate ( 1-10)
Pemenuhan Hak Kema FEB di Akademik dan Kemahasiswaan	Isu yang paling sering dibahas di FEB adalah kurikulum dan fasilitas; kurikulum dinilai kurang relevan dengan prodi, sementara fasilitas masih bermasalah seperti penerangan dan kualitas kelas. Birokrasi dekanat yang lambat juga jadi kendala. Isu ini relatable dengan wadah DBD dan program seperti FEB Care Center, meski dampaknya baru terasa di lingkup kecil. Kritiknya, BEM perlu konsisten follow-up dan berkolaborasi dengan himpunan agar penyelesaian lebih maksimal.	7,5
Inklusi dan Kesetaraan	Isu yang dirangkum sudah reliable, namun tidak semua bisa diselesaikan oleh BEM; misalnya kekerasan seksual atau inklusi kesetaraan lebih pada ranah stakeholder seperti PPKS. Peran BEM sebaiknya fokus pada pengawalan isu, memberi wadah, dan memastikan porsi advokasi jelas, bukan mengambil alih penyelesaian penuh.	7,5
Kekerasan Seksual	Isu ini sudah sempat dibahas di DBD dengan fokus pada pencegahan atau mitigasi, meski alhamdulillah belum terjadi kasus nyata. Isunya relatable, dengan DBD sebagai wadah utama, namun penyelesaiannya tetap perlu melibatkan stakeholder khusus. BEM sebaiknya lebih banyak berkolaborasi dengan pihak yang paham seperti PPKS atau Girl Up untuk edukasi serta bekerja sama dengan dekanat.	8
Sekolah Vokasi	Advokasi terkait peminjaman ruangan sudah diupayakan melalui DBD, namun efektivitasnya belum terlalu dirasakan. DBD menjadi wadah utama penyampaian isu ini, meski dampaknya bagi Kema dinilai kurang terasa secara langsung	6

<p>Uang Kuliah Tunggal (UKT)</p>	<p>Isu UKT tahun ini, terutama bagi mahasiswa baru Bisnis Digital, sudah mencapai titik tertinggi dan menimbulkan keresahan terkait pembayaran, jumlah, serta ketersediaan dan penyaluran informasi. HIMA sejauh ini hanya berperan sebagai penyalur isu dan penghimpun informasi, sementara policy brief yang ada masih dirasa belum menjawab masalah secara tuntas. BEM diharapkan dapat berkolaborasi lebih erat dengan LK dan BSO, memahami mengapa isu UKT selalu muncul tiap tahun, lalu membahasnya bersama BEM HIMA dan dekanat untuk menemukan titik terang penyelesaiannya.</p>	<p>7,5</p>
<p>Kartu Indonesia Pintar (KIP-K)</p>	<p>Isu KIP-K tahun ini cukup kontroversial, terutama bagi mahasiswa bisdig angkatan 25, karena slot yang diberikan Unpad tidak selalu sesuai dengan kuota dari Kemendikbud sehingga ada kemungkinan mahasiswa terancam keluar dari program. Isu ini sudah dibahas di DBD, tetapi pendataan konkret belum ada. Mengingat skalanya masif, peran LK dan BSO masih sebatas perantara kecil, sehingga harapannya mereka bisa menjadi wadah konsolidasi yang lebih solid dan berjejaring di tingkat universitas untuk kemudian disampaikan langsung ke rektorat.</p>	<p>8,5</p>
<p>Spektrum Pendidikan Tinggi</p>	<p>Isu spektrum pendidikan bagi mahasiswa Bisnis Digital lebih menekankan pada digitalisasi, sistem pembelajaran online, dan etika. Hal ini sudah dibahas dalam DBD sebagai wadah penyampaian keresahan, namun sejauh ini tindak lanjutnya masih sebatas penghimpunan isu dan maintenance tanpa langkah penyelesaian yang lebih nyata.</p>	<p>6,5</p>
<p>Spektrum Politik, Ekonomi dan Bisnis</p>	<p>Isu spektrum politik, ekonomi, dan bisnis dinilai lebih banyak berkaitan dengan bagaimana peran LK BSO. Upaya yang dilakukan seperti demo, policy brief, dan konsolidasi universitas sudah ada, namun FMEI sering dirasa lebih seperti forum ramah tamah antar universitas daripada penyelesaian nyata. Kajian yang dibuat sudah cukup taktis, tetapi penyelesaiannya masih belum terlihat jelas. Responden menilai Kastrat valid dan punya pengetahuan, namun awareness di kalangan Kema belum merata, sehingga disarankan untuk memperbanyak langkah-langkah praktis di lapangan.</p>	<p>7,5</p>



# Ketua Pena Bangsa 2025

Vania Padma Salsabela

BEM FEB dinilai sudah cukup responsif dalam mengangkat isu-isu yang relevan dengan keresahan mahasiswa, Meski wadah seperti DBD dan Satgas PPKS sudah tersedia, efektivitasnya masih terbatas karena tindak lanjut nyata, kejelasan mekanisme, dan transparansi informasi belum sepenuhnya berjalan. Permasalahan birokrasi, minimnya sosialisasi, serta belum jelasnya alur advokasi menjadi tantangan utama. Harapannya, BEM FEB dapat lebih konsisten mendorong percepatan tindak lanjut isu, memperkuat forum diskusi, serta menjaga akuntabilitas informasi agar solusi yang dihasilkan benar-benar terasa dampaknya bagi Kema FEB.

Isu	Key Points	Rate ( 1-10)
Pemenuhan Hak Kema FEB di Akademik dan Kemahasiswaan	Isu pemenuhan hak Kema FEB dinilai sudah sesuai dengan keresahan mahasiswa, namun birokrasi masih mandek dan update belum jelas; meski respon BEM cukup baik lewat DBD, efektivitasnya perlu ditingkatkan dengan mempercepat penyampaian isu dan memperkuat forum diskusi bersama sekre, dan FEB.	7
Inklusi dan Kesetaraan	Isu inklusi dan kesetaraan dinilai sesuai dengan keresahan Kema FEB karena memang terjadi di lingkungan FEB, dengan langkah konkret yang diketahui berupa Satgas PPKS sebagai wadah pelaporan; pendekatan BEM dinilai cukup efektif karena menyediakan ruang tersebut, namun masih diperlukan tindak lanjut nyata agar keresahan yang masuk dapat benar-benar direspons dan ditangani.	7,5
Kekerasan Seksual	Isu kekerasan seksual dinilai sangat sesuai dengan keresahan Kema FEB karena masih banyak mahasiswa yang mengalami namun enggan speak up; meski BEM dinilai cukup efektif dengan menyediakan wadah pelaporan, rendahnya kesadaran dan belum jelasnya mekanisme advokasi bagi penyintas membuat tindak lanjut atas laporan menjadi harapan utama agar penanganannya lebih nyata	8
Sekolah Vokasi	Isu sekolah vokasi sesuai dengan keresahan Kema FEB, khususnya terkait fasilitas dan hak mahasiswa vokasi; respon BEM cukup baik lewat DBD, namun perlu tindak lanjut nyata untuk menjamin akses dan keberlanjutan kegiatan.	8
Uang Kuliah Tunggal (UKT)	Isu UKT sesuai dengan keresahan Kema FEB, dengan kendala pembayaran, banding yang kurang efektif, dan sosialisasi beasiswa yang minim; BEM perlu mendorong transparansi serta penyebarluasan informasi agar kebijakan UKT lebih adil dan berdampak.	8

Kartu Indonesia Pintar (KIP-K)	Isu KIP-K dinilai sesuai dengan keresahan Kema FEB karena masih banyak penerima yang kurang tepat sasaran dan bahkan menyalahgunakan dana, sementara kesenjangan informasi masih terjadi; meski isu ini sudah disampaikan dalam DBD, tindak lanjut dari FEB belum terlihat sehingga diharapkan BEM lebih aktif mengingatkan agar proses seleksi, verifikasi, dan pemanfaatan dana berjalan lebih tepat dan transparan.	7
Spektrum Pendidikan Tinggi	Isu spektrum pendidikan tinggi sesuai dengan keresahan Kema FEB, dengan kenaikan UKT yang tidak diimbangi fasilitas memadai; BEM perlu mendorong transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana agar kebutuhan mahasiswa lebih terjamin.	7
Spektrum Politik, Ekonomi dan Bisnis	Isu spektrum politik, ekonomi, dan bisnis dinilai sesuai dengan keresahan Kema FEB, terutama karena dana negara yang seharusnya dialokasikan untuk pendidikan justru banyak digunakan untuk sektor lain; meskipun BEM cukup efektif dan berdampak dalam mengkritisi isu lewat kajian yang disebarluaskan kepada audiens yang besar, mahasiswa diharapkan lebih berani menyuarakan kritik, dengan catatan informasi dari BEM tetap perlu cross-check agar analisis yang disampaikan kredibel dan dapat diandalkan dalam mengawal kebijakan politik dan ekonomi yang kompleks.	8



# Ketua Permais 2025

Muhammad Ilyas Rasyid

BEM FEB telah berupaya merespons isu-isu yang dekat dengan keresahan mahasiswa, mulai dari akademik, inklusi, UKT, KIP-K, hingga kebijakan eksternal. Upaya tersebut menunjukkan kontribusi positif, meski dampak nyata di lapangan masih belum sepenuhnya dirasakan. Permasalahan utama terletak pada konsistensi tindak lanjut, kejelasan mekanisme, serta sosialisasi informasi yang belum merata. Harapannya, BEM FEB dapat memperkuat konsistensi kerja, memperjelas alur penanganan isu, dan mendorong keterlibatan aktif Kema FEB. Dengan begitu, penyelesaian masalah tidak hanya bersifat korektif, tetapi juga preventif dan lebih berkelanjutan.

Isu	Key Points	Rate ( 1-10)
Pemenuhan Hak Kema FEB di Akademik dan Kemahasiswaan	Isu pemenuhan hak Kema FEB dinilai sesuai dengan keresahan mahasiswa, karena melalui DBD telah dibahas komprehensif bersama fakultas dan difollow-up oleh BEM serta departemen terkait seperti Adkesma; meski sudah efektif dalam proses penyampaian, dampak konkret masih belum terlihat sehingga konsistensi BEM dalam menindaklanjuti isu ke fakultas menjadi kunci untuk menghasilkan solusi nyata.	8,5
Inklusi dan Kesetaraan	Isu inklusi dan kesetaraan dinilai cukup sesuai dengan keresahan mahasiswa, terutama terkait mahasiswa difabel yang belum mendapat fasilitas nyata serta kesenjangan ekonomi yang masih terjadi meski ada bantuan seperti beasiswa dan KIP-K; BEM sudah menindaklanjuti isu ini melalui DBD dan solusi terkait penanganan kekerasan seksual tanpa birokrasi berbelit, namun hingga kini output konkret belum terlihat sehingga diperlukan aksi nyata dan pemerataan fasilitas	8
Kekerasan Seksual	Isu kekerasan seksual dinilai sesuai dengan keresahan mahasiswa karena sudah ada Satgas di FEB, namun alur penanganannya belum jelas, publikasi informasi masih kurang, dan sering kali kasus dilempar; meskipun sudah dibahas melalui DBD, BEM dinilai belum efektif dan belum berdampak nyata sehingga perlu kritik serta perbaikan alur agar mekanisme penanganan lebih jelas dan mudah diakses.	8
Sekolah Vokasi	Isu sekolah vokasi dinilai sesuai dengan keresahan mahasiswa karena statusnya masih belum jelas, terutama terkait alur peminjaman ruangan yang harus melalui FEB dan Vokasi, serta kondisi ormawa dan UKM yang belum stabil; meski langkah BEM dinilai cukup memuaskan, dampaknya belum terlalu terasa sehingga diperlukan kejelasan mekanisme dan penguatan kelembagaan vokasi agar hak dan akses mahasiswa lebih terjamin.	8

Uang Kuliah Tunggal (UKT)	Isu UKT dinilai sesuai dengan keresahan mahasiswa karena mekanisme penurunan UKT dan beasiswa masih membingungkan, terutama bagi jalur mandiri, serta penilaian kemampuan finansial keluarga dirasa belum tepat; meskipun ada mahasiswa yang tetap bisa mengakses beasiswa, transparansi dan sistem penilaian UKT perlu diperjelas agar pembayaran benar-benar sesuai dengan kondisi finansial mahasiswa dan keluarganya.	8
Kartu Indonesia Pintar (KIP-K)	Isu KIP-K dinilai sesuai dengan keresahan mahasiswa karena proses pencairan dana sempat lama sehingga mahasiswa, khususnya penerima asrama, kekurangan dana konsumsi, sementara verifikasi penerima masih kurang jelas dan tidak selalu tepat sasaran; karena itu, diperlukan kejelasan alur, sistem, serta sosialisasi informasi yang lebih luas dan mudah diakses agar program KIP-K benar-benar tepat guna.	8
Spektrum Pendidikan Tinggi	Isu kenaikan UKT masih minim informasi, sementara banyak masyarakat tidak bisa kuliah karena faktor finansial; solusi berupa pengabdian melalui sosmasling, FEB Live, dan program seperti Paguyuban Unpad Goes to School untuk menyebarkan informasi peluang kuliah, termasuk beasiswa dan KIP-K dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap pendidikan tinggi.	8
Spektrum Politik, Ekonomi dan Bisnis	Perubahan kepemimpinan nasional dan kebijakan pajak yang membingungkan, seperti hampir semua barang dikenai pajak—contohnya isu hangat mengenai live music di kafe yang dikenai biaya 2%—ikut memengaruhi situasi mahasiswa. Pencairan dana ke fakultas, termasuk untuk BEM Kema FEB, turut terhambat karena kebijakan efisiensi anggaran dari pemerintah. BEM melalui Kastrat cukup cepat merespons isu dengan kajian, aksi ke DPR, dan publikasi darurat hanya beberapa jam setelah isu muncul, meski minat mahasiswa FEB untuk terlibat masih rendah. Secara kapasitas sudah memadai dengan desain informasi yang menarik, tetapi tantangannya adalah bagaimana membuat mahasiswa lebih peduli dan merasa dekat, misalnya lewat diskusi bersama dosen atau mengangkat isu yang dekat dengan keseharian mahasiswa FEB.	9



# Ketua Himpunan Akuntansi 2025

Muhammad Farhan Ali

*Komunikasi adalah kunci dari penyelesaian isu - isu yang beredar. Kemampuan BEM FEB dalam mengelola komunikasi kepada berbagai pihak harus menjadi sesuatu yang selalu dikembangkan selama menjabat. Beberapa aksi yang diambil memang sudah berdampak, tetapi tanpa komunikasi yang baik, output yang ada mungkin tidak membawa dampak besar dan berkepanjangan. Pengelolaan komunikasi yang baik bisa memastikan dampak sampai ke banyak pihak, dan isu yang dihadapi bisa perlahan tertangani dengan lebih baik.*

Isu	Key Points	Rate ( 1-10)
Pemenuhan Hak Kema FEB di Akademik dan Kemahasiswaan	Isu ini sudah tepat diangkat oleh BEM FEB. Bahwasannya, pemenuhan hak seperti birokrasi dan advokasi hak dasar Kema utamanya di FEB sering bermasalah. Misalnya saja, KRS kemarin yang sempat bermasalah dan menyebabkan keresahan di kalangan Kema FEB. Saya sendiri berharap bem bisa bertindak tidak hanya sebagai penyedia forum komunikasi tapi jadi narahubung yang bisa melakukan komunikasi follow-up kepada pihak Fakultas. Dengan begitu, BEM Feb bisa memastikan terpenuhinya hak dasar dan Informasi bisa bergerak lebih cepat.	7,5
Inklusi dan Kesetaraan	Isu ini rasanya tidak se-prominen isu lain di lingkungan Kema FEB. Tapi apabila dilihat dari sudut pandang Kema Akuntansi, kami sudah merasa di - include dalam banyak forum pemecahan masalah. Sebaiknya, komunikasi yang baik jadi pertimbangan untuk menjadi hal yang diperbaiki dan ditingkatkan agar isu ini bisa ditangani.	9
Kekerasan Seksual	Isu ini benar - benar penting dan memiliki urgensi untuk segera ditangani. Saya dan Kema Akuntansi sudah merasa terbantu dalam penanganan kasus KS beberapa waktu yang lalu. Kami merasa bersyukur atas kecepatan tanggap dan kemampuan BEM menjaga kerahasiaan kasus. Peningkatan yang mungkin bisa dilakukan ada pada kemampuan BEM mempertahankan kinerja baik dalam membina komunikasi dengan korban (misalnya seberapa jauh korban merasa nyaman untuk dibantu dan seberapa banyak dari privasi korban yang ingin dirahasiakan) dan kemampuan untuk menangani, melindungi dan menjaga kerahasiaan korban.	8,5

Sekolah Vokasi	Isu ini tepat diangkat. Rasanya BEM juga sudah cukup menunjukkan keinginannya untuk membantu Kema Vokasi dalam apapun. Mungkin hal ini bisa dipertahankan sampai kebijakan jelas turun. Saya juga menyarankan adanya perhatian lebih terhadap pergerakan kebijakan dari pihak Fakultas seputar Kema Vokasi.	8
Uang Kuliah Tunggal (UKT)	Isu ini sudah tepat untuk diangkat karena masalahnya sudah lama dan meresahkan. Post yang ada pada instagram "Febcare" sudah cukup membawa dampak kepada Kema yang menghadapi masalah. Saya sendiri belum pernah berada pada situasi ini, tapi saya yakin Kema FEB pasti ada yang merasakan beratnya pembayaran UKT. Alangkah baiknya komunikasi tidak hanya terbatas pada post, tapi juga melalui komunikasi langsung kepada Kema yang memang sedang kesulitan agar tepat sasaran dan manfaatnya besar.	7,5
Kartu Indonesia Pintar (KIP-K)	Isu ini juga salah satu isu yang sudah lama ada dan dipermasalahkan Kema tetapi tidak juga terselesaikan. Keberadaan Forum DBD Saya rasa memang membantu dalam penanganan isu ini, tetapi dampaknya masih belum terlalu terasa. Saya mungkin menyarankan pengadaan forum kepada pihak rektorat agar terdengar urgensinya.	7,5
Spektrum Pendidikan Tinggi	Isu ini sangat penting, karena menyangkut hidup dan pendidikan banyak mahasiswa dan calon mahasiswa diluar sana. Saya sudah lihat beberapa post Kastrat tentang isu ini, dan saya rasa post - post yang ada sudah memberikan dampak signifikan terhadap awareness Kema. Mungkin BEM bisa meningkatkan penanganan dengan cara memberikan perhatian lebih pada perkembangan isu ini, entah itu kebijakan ataupun eskalasi situasi.	8
Spektrum Politik, Ekonomi dan Bisnis	Isu ini juga sangat besar urgensinya. Saya rasa aksi aksi dan kajian yang dibuat dan dilaksanakan sudah berdampak pada awareness Kema FEB. Konsistensi dan perhatian lebih terhadap pergerakan kebijakan adalah hal yang wajib ditingkatkan setiap hari. Selain itu, apabila BEM merasa ada suatu perkembangan kebijakan yang sudah menjurus ke arah yang salah, jangan sungkan untuk mengomunikasikannya kepada para stakeholder untuk segera bersuara, agar dampaknya lebih besar.	8,5



# Ketua FMC 2025

Jasmine Fatimah

Banyak dampak yang dibawa oleh tindakan - tindakan yang diambil oleh BEM FEB. Namun, layaknya organisasi pada umumnya, banyak hal yang masih perlu dibenahi dalam komunikasi dan penanganan isu. Alangkah baiknya BEM FEB terus meningkatkan pengetahuan diri dan mengusahakan peningkatan pengetahuan Kema tentang isu - isu yang diangkat. Dengan begitu, isu ini bisa tidak hanya selesai secara korektif, tapi juga preventif.

Isu	Key Points	Rate ( 1-10)
Pemenuhan Hak Kema FEB di Akademik dan Kemahasiswaan	Isu ini sudah tepat diangkat, mengingat FEB masih sulit dalam memenuhi hak Kema. Misalnya, birokrasi dan pengajuan peminjaman ruangan kepada SBA masih saja lama bahkan setelah diajukan keluhan berkali - kali. Penanganan dari BEM juga dirasa belum memiliki output jelas. Saya berharap dalam penanganannya bisa diberi perhatian lebih dan dalam pembuatan forum komunikasi untuk LK/BSO diperhatikan komunikasinya, agar tidak apa - apa dadakan.	8
Inklusi dan Kesetaraan	Isunya tidak terlalu terasa di lingkungan FEB, belum terlalu bisa beropini. Sejauh ini belum juga melihat permasalahan besar ataupun fatal di lingkungan Kema FEB.	8
Kekerasan Seksual	Isu ini memang sangat tepat untuk diangkat. Tidak terlalu bisa beropini karena belum pernah terjadi di lingkungan saya (lingkungan BSO FMC). Saya berharap BEM dapat memberikan pendampingan yang baik apabila sewaktu - waktu terjadi.	8

Sekolah Vokasi	Isu ini juga salah satu isu yang masih ada di FEB. Beberapa calon anggota batal mengikuti FMC karena pemisahan yang tiba tiba. Sampai saat ini, belum ada output yang jelas dari kebijakan yang diberikan maupun penanganan dari BEM.	7
Uang Kuliah Tunggal (UKT)	Isunya sudah tepat. Mungkin informasi yang disajikan di laman instagram lebih digalakkan lagi, agar kebermanfaatannya bisa lebih besar dan bisa membantu Kema yang mengalami Kesulitan. Saya sendiri tidak terlalu tahu siapa yang mengalami masalah ini karena di Lingkungan FMC rata rata Kema tidak terlalu membicarakan masalah hidupnya kepada orang lain. Ini juga menjadi poin penting pada BEM tentang bagaimana cara agar Kema memiliki wadah untuk menceritakan permasalahan finansial tanpa harus merasa ragu.	8
Kartu Indonesia Pintar (KIP-K)	Isu ini sudah tepat diangkat karena berhubungan langsung dengan akademik Kema. Forum forum seperti DBD sudah dirasa memberikan dampak kepada isu ini. mungkin perlu dipertahankan kebaikannya dan lebih ditingkatkan kekurangannya dalam pelaksanaannya.	8
Spektrum Pendidikan Tinggi	Isu sudah tepat. Kajian dan post yang dikeluarkan Kastrat sudah cukup meningkatkan awareness. Tingkatkan lagi konsistensinya dan mungkin mulai tingkatkan secara progresif jumlah kajiannya.	8
Spektrum Politik, Ekonomi dan Bisnis	Isu sudah tepat. Post, Kajian dan propaganda dari kastrat sudah sangat berdampak secara awareness, alangkah baiknya ditingkatkan lagi dalam pengawasan isu dan kebijakan yang ada. Tak lupa, kredibilitas sumber juga perlu selalu diperhatikan oleh Kastrat, Saya yakin Kastrat BEM akan cukup baik dalam mengawal isu ini selama terus mau berkembang dan belajar lebih banyak.	8



# Ketua Himpunan Manajemen 2025

Adriansyah Najwan Hilmy

Beberapa hal perlu diperhatikan untuk bisa secara penuh menangani isu-isu di FEB. Transparansi birokrasi, keringanan UKT, serta seleksi beasiswa harus diperjelas agar lebih tepat sasaran. Isu kesetaraan, inklusi, dan pemisahan vokasi-FEB juga perlu ditangani dengan koordinasi yang lebih tegas. Sementara itu, peran kastrat penting untuk meningkatkan kesadaran kema terhadap isu ekonomi-politik dengan bahasa yang lebih mudah dipahami. Dengan demikian, output yang jelas, berdampak jangka panjang, serta koordinasi kuat antara BEM, fakultas, dan hima menjadi kunci agar hak-hak kema FEB terlindungi baik secara akademik, finansial, maupun sosial.

Isu	Key Points	Rate ( 1-10)
Pemenuhan Hak Kema FEB di Akademik dan Kemahasiswaan	Transparansi birokrasi seperti proposal dan keuangan masih kurang jelas, sehingga memengaruhi progres program kerja. Modul pembelajaran sudah cukup dengan perpustakaan dan file digital, meskipun live Unpad masih bisa dikembangkan. Fasilitas persiapan lomba dan akses dalam pengembangan karier masih kurang. Langkah konkret seperti DBD sudah terlaksana, namun belum efektif dikarenakan dari tahun ke tahun hanya 1 dari 5 isu yang terselesaikan. Sarannya, meningkatkan transparansi dan diskusi antara dekanat dan BEM.	7.5
Inklusi dan Kesetaraan	Hak difable dalam FEB sudah cukup terpenuhi. FEB Care Center memberi informasi akademik yang bermanfaat, namun konten tentang kesetaraan jarang diunggah. BEM sebaiknya membuat dua akun yang berbeda, akun yang fokus pada akademik serta akun yang fokus pada kesetaraan. Selain itu, awareness kema terhadap FEB Care Center sebagai wadah advokasi mahasiswa terkait isu inklusi, kesetaraan, serta seksual perlu ditingkatkan lagi dan BEM juga perlu meningkatkan kecepatan dalam informasi.	6
Kekerasan Seksual	Isu ini sudah sesuai namun penanganan belum terlalu efektif dan berdampak. Pihak BEM perlu mencari informasi lebih banyak dan meningkatkan awareness kema FEB dengan sosialisasi mengenai langkah yang akan diambil fakultas. Jika kasus terjadi, BEM harus melapor dan memastikan ke pihak FEB sehingga korban merasa aman dan tidak mendapat sanksi sosial.	6
Sekolah Vokasi	Vokasi dan FEB yang masih bercampur karena npm dan lainnya membuat bingung karena angkatan 23 ke atas masih seperti FEB. Hal ini berdampak pada pelaksanaan program kerja. DBD sudah efektif dalam menyelesaikan masalah ini, namun jika ada perselisihan antara vokasi dan FEB, BEM harus lebih tegas dalam menyelesaikannya.	8

Uang Kuliah Tunggal (UKT)	Keringanan UKT masih kurang jelas karena kurang sosialisasi mengenai langkah menurunkan UKT. Seleksi dalam keringanan masih kurang jelas karena masih ada yang salah sasaran. Hima sudah sangat terbuka untuk mengurus hal ini melalui form dan komunikasi langsung dengan prodi atau sekprodi. Diharapkan ada forkom juga secara langsung antara fakultas, bem, dan hima untuk menyelesaikan hal ini.	7.5
Kartu Indonesia Pintar (KIP-K)	Lembaga kemahasiswaan tidak bisa memilih dan menyeleksi KIP-K, namun fakultas harus ditekan untuk lebih fokus dan teliti dalam seleksi, misalnya survei langsung ke tempat. Kema hanya bisa menuntut, namun output ditentukan oleh fakultas.	7
Spektrum Pendidikan Tinggi	Kenaikan UKT merupakan isu yang cukup sulit diselesaikan sehingga BEM harus lebih fokus mengenai isu ini, karena UKT terus meningkat namun fasilitas tidak sesuai dan seleksi beasiswa masih kurang teliti. Propaganda kastrat lewat postingan belum terlalu berdampak sehingga perlu ditingkatkan dan ditekan lagi.	6
Spektrum Politik, Ekonomi dan Bisnis	Mahasiswa kurang mengkritisi masalah ekonomi politik karena wawasan yang belum terlalu banyak. Masalah fiskal harus lebih dikritisi dengan baik apalagi penggunaan pajak sangat kurang transparasinya. Pajak yang dibayar masyarakat tidak sesuai dengan fasilitas yang didapat. Isu ini penting namun kema FEB cenderung apatis atau kurang peduli dalam politik sehingga kurang relevan. Penanganan BEM melalui propaganda kastrat lewat postingan belum begitu berdampak karena pemerintah kurang mendengar rakyat, namun mahasiswa harus tetap mengambil peran sebagai pihak yang netral. Kastrat sudah kritis dan intelek, namun disarankan lebih teliti dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami kema FEB dalam kajiannya.	7.5



# Ketua Himpunan Ekonomi Islam 2025

Ghiffari Renjiro Rahman

Beberapa isu di FEB masih perlu diperhatikan, mulai dari transparansi persuratan, pemenuhan fasilitas difabel, hingga pendampingan transisi vokasi-FEB agar berjalan lancar. Dalam hal finansial, keringanan UKT dan seleksi KIP-K harus diawasi lebih ketat agar tepat sasaran, sementara forum DBD perlu lebih fokus pada isu kemahasiswaan dan membuka ruang partisipasi yang lebih luas. Di sisi lain, isu politik dan kajian sudah ditangani cukup baik, namun awareness kema tetap perlu ditingkatkan dengan kajian berbasis data dan kolaborasi lintas jurusan. Dengan begitu, koordinasi yang transparan, forum yang inklusif, dan fokus merata pada akademik, finansial, serta advokasi akan menjadi kunci agar BEM benar-benar mampu mengawal kepentingan seluruh kema FEB

Isu	Key Points	Rate ( 1-10)
Pemenuhan Hak Kema FEB di Akademik dan Kemahasiswaan	Persuratan diurus oleh fakultas namun progressnya tidak bisa ditrack, jadi himpunan hanya bisa menunggu. Diharapkan adanya transparansi surat-menyurat agar himpunan dapat melihat progress dari suratnya. Adanya surat komitmen yang sudah ditandatangani oleh fakultas, tinggal apakah setelah itu janji fakultas terpenuhi.	8.2
Inklusi dan Kesetaraan	DBD sudah membahas terkait difabel dan sudah ditanggapi dengan baik, namun belum terlihat strategi yang tepat seperti apa. Gedung FEB yang cukup rumit bisa membuat mahasiswa pusing, dan fasilitas bagi teman difabel masih belum terlihat. Coba ditingkatkan lagi awareness dan exposure dari FEB Crisis Center agar lebih banyak diketahui.	7
Kekerasan Seksual	Tindakan prodi yang diketahui sudah belajar dari kasus sebelumnya. Isu tidak disebar ke publik dan prodi memperbolehkan pihak terkait untuk melanjutkan akademik dan ambil cuti. Tindakan BEM sudah cepat dalam membantu dan memberi jalan keluar. Yang harus dipastikan lagi adalah keselamatan pihak terkait, jaminan, atau kejelasan kehidupan kampus selanjutnya.	7
Sekolah Vokasi	Vokasi dan FEB sudah menjadi dua kepala yang berbeda dan sudah punya tempat masing-masing. Tapi ini masih transisi, dari beberapa fakultas jadi satu. Kita dari fakultas asal harus membantu dengan memberikan bantuan fasilitas. Perizinan ruangan teknisnya jadi lebih ribet dan harus dibantu. Bantuan ini bisa diberikan sampai masa transisi selesai. Kita juga harus memperhatikan agar transisinya tidak berlarut-larut dan berjalan lancar. Di DBD, vokasi tidak terlalu vokal. Bisa dibuatkan forum khusus agar vokasi lebih enak menyampaikannya.	8

<p>Uang Kuliah Tunggal (UKT)</p>	<p>Teman-teman berbeda latar belakangnya dan ada yang membutuhkan keringanan UKT. Diharapkan BEM terus memonitor agar bisa tau mahasiswa yang terkendala sehingga bisa langsung dibantu. Pendekatan isu ini masih perlu dibahas lebih lanjut di DBD.</p>	<p>8</p>
<p>Kartu Indonesia Pintar (KIP-K)</p>	<p>Ketidaktepatan penerima KIP-K masih terjadi. Cacat tersebut bisa ditemukan di administrasi oleh pusat, sehingga bisa ketahuan penyalahgunaannya. Fakultas juga perlu mengetahui latar belakang mahasiswanya. Pendekatan isu ini masih perlu dibahas lebih lanjut di DBD. Selain itu, diharapkan DBD bisa fokus dengan isu kemahasiswaan terlebih dahulu.</p>	<p>7</p>
<p>Spektrum Pendidikan Tinggi</p>	<p>Pada DBD, BEM FEB lebih fokus tentang isu organisasi dan tidak terlalu memfokuskan isu kema. Isu mahasiswa secara umum tidak dibahas sepanjang dan sedetail isu kema birokrasi. Dengan forum kecil, aspirasi bisa luput karena hanya ada perwakilan saja. Apakah bisa ada forum yang lebih besar agar kema yang bisa ikut berpartisipasi untuk mengurangi kemungkinan aspirasi yang luput jika hanya diwakilkan satu orang. Forumnya bisa dibedakan dan bisa membahas isu di luar BSO.</p>	<p>6</p>
<p>Spektrum Politik, Ekonomi dan Bisnis</p>	<p>Isu politik sudah ditanggapi dengan baik oleh mahasiswa FEB. Hanya perlu ditingkatkan awareness kepada kema bahwa kita punya andil dalam keputusan-keputusan negara. Pendekatan BEM terhadap isu ini dengan adanya postingan kajian sudah sangat efektif, karena bisa meningkatkan literasi terbaru tentang isu yang hangat dibicarakan dan membuat kema lebih aware terhadap apa yang sedang terjadi. Kastrat berisi orang-orang yang mampu di bidangnya, tetapi sebagai mahasiswa harus berdasarkan data untuk beropini. Diharapkan BEM dapat membuat kema lebih aware, bisa berkolaborasi dengan 5 jurusan di FEB untuk bantu riset agar rampung dari berbagai sudut pandang.</p>	<p>9</p>



# Ketua Himpunan Ilmu Ekonomi 2025

Nicolas Kahulta

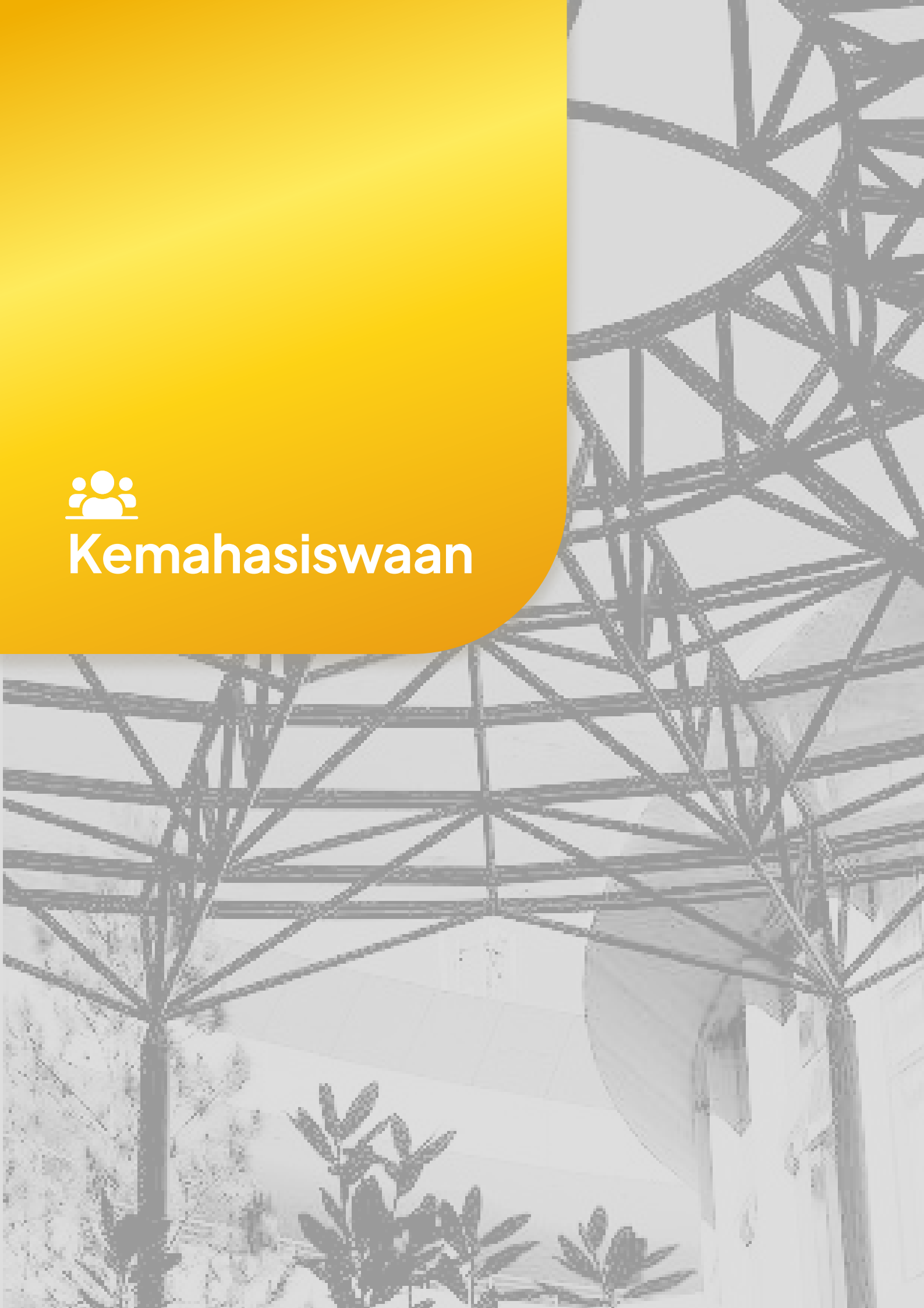
Beberapa hal perlu diperhatikan untuk bisa secara penuh "Menangani" isu - isu yang ada. Output yang jelas serta dampak yang berkepanjangan harus menjadi tujuan utama dari langkah - langkah yang diambil, terutama apabila berkenaan dengan keberlangsungan perkuliahan Kema. Sebagai pembawa kepentingan seluruh Kema FEB, aksi konkret harus segera diambil untuk melindungi hak Kema untuk tetap mengenyam pendidikan tinggi tanpa dihantui rasa keberatan finansial.

Isu	Key Points	Rate ( 1-10)
Pemenuhan Hak Kema FEB di Akademik dan Kemahasiswaan	Isu ini sudah sangat tepat untuk diangkat. Kami selaku Hima ESP sudah merasa breakdown dari isu ini sudah dieksekusi dengan baik, tetapi masih bisa diperbaiki dan disempurnakan. Masalah minor masih sering terjadi dan pada akhirnya berdampak pada pembelajaran. Kami berharap yang berkaitan dapat menjadi lebih cepat tanggap dan kritis dalam menangani isu ini. Seperti misalnya, saat permasalahan KRS terjadi yang berkaitan dapat memposisikan diri sebagai narahubung yang baik dengan pihak Fakultas agar masalah tidak membesar dan menyebabkan keresahan di Kema.	7
Inklusi dan Kesenjangan	Saya pribadi belum mengetahui keberadaan kasus fatal seputar isu ini. Sejauh ini saya masih merasa aman dan tidak mengalami masalah apa - apa. Namun, apabila sewaktu waktu ada permasalahan Saya berharap BEM punya sistem/ tatacara penanganan yang jelas, karena saya rasa sekarang belum ada wadah yang jelas untuk membahas isu ini.	7
Kekerasan Seksual	Isu ini benar benar sangat sensitif mengingat ini secara langsung melibatkan korban dan berdampak ke hidup penyintas. Saya mengharapkan permasalahan ini bisa dikawal lebih baik, entah dengan benchmarking dengan organisasi lain atau BEM lain dalam penanganannya. Saya berharap action pada kasus ini bisa sebaik bagaimana saat dibicarakannya di depan umum, agar Kema FEB bisa merasa aman. Saya sendiri merasa belum menerima sosialisasi tentang penanganan KS yang cukup dan mengharapkan ada momen dimana BEM dan Hima - Hima dapat berkolaborasi dalam penanganan dan formulasi cara preventif, agar banyak kepala bisa bertukar pikiran untuk menyempurnakan cara baik untuk membuat regulasi yang memberi keamanan lebih kepada KEMA.	8
Sekolah Vokasi	Isu ini lebih menurus kepada permasalahan identitas. Apabila sudah ada surat keputusan seharusnya isu ini tidak akan bertahan. Mungkin akan ada penolakan pada awalnya tapi dengan substansi yang kuat, mereka juga akan menerima. Saya sendiri berharap keputusan jelas segera dikeluarkan dan apapun keputusan yang keluar mereka tetap bisa berkembang dengan baik.	7

<p>Uang Kuliah Tunggal (UKT)</p>	<p>Isu ini sudah memiliki breakdown yang tepat, tapi permasalahan tidak pernah terselesaikan (Saya berasumsi ini berkaitan dengan adminitrasi Unpad.) Sudah sempat mencoba membantu teman tetapi output masih belum memuaskan. Rasanya penambahan mahasiswa tidak menjadi pertimbangan bagi pemangku keputusan untuk mengurangi beban finansial mahasiswa. Saya sudah mengusahakan dalam penyelesaian isu ini, masih belum ada pendampingan dari BEM. Saya rasa perlu bantuan semua pihak untuk meningkatkan awareness semua Kema agar isu ini tetap terdengar dan tidak hilang bersamaan dengan waktu berjalan.</p>	<p>6</p>
<p>Kartu Indonesia Pintar (KIP-K)</p>	<p>Isu ini tepat sasaran, tapi Kema FEB belum terlihat adanya langkah jelas tentang penanganan isu ini. Saya sudah melihat adanya tindakan diambil oleh BEM Unpad untuk menyelesaikan isu, tetapi rasanya belum pernah melihat penanganan apapun terhadap KIP-K, utamanya kepada maba. Saya berharap BEM Feb bisa segera membuat tindakan konkret untuk isu ini.</p>	<p>7</p>
<p>Spektrum Pendidikan Tinggi</p>	<p>Isu ini sudah sangat tergolong berat, mengingat sudah terkait dengan pemangku kepentingan yang bersifat eksternal. Rasanya, ketika isu beririsan dengan BEM FEB sekalipun belum ada penanganan yang dilakukan. Saya berharap BEM Feb sudah tahu dan sudah menerapkan penanganan strategis tentang isu ini. Mungkin adakan momen dimana BEM FEB dapat meningkatkan awareness Kema Feb terhadap isu ini</p>	<p>6</p>
<p>Spektrum Politik, Ekonomi dan Bisnis</p>	<p>Sama seperti isu sebelumnya, BEM FEB rasanya belum memiliki langkah konkret dalam penanganan isu. Saya mengharapkan BEM FEB dapat menjadi wadah yang memberikan pembekalan atau apapun untuk bisa meningkatkan awareness Kema FEB terhadap isu - isu ini. Saya berharap teman - teman kaspro dapat merangkul dan mengajak Kema FEB untuk tidak takut dan ragu dalam bersuara dan berpendapat.</p>	<p>8</p>



# Kemahasiswaan



# Consumer Satisfaction Index (CSI)

Item/Pertanyaan	Notasi	Weigth Factor	Weight Score
Program kerja Bidang Kemahasiswaan terpublikasi secara luas dan merata	A	7.60	24.98
Media yang digunakan Bidang Kemahasiswaan sesuai dengan kebiasaan Kema FEB Unpad	C	7.66	25.40
Program kerja Bidang Kemahasiswaan sesuai dengan visi misi BEM Kema FEB Unpad	E	7.70	25.29
Program kerja Departemen Ekonomi Kreatif konsisten dalam mengoptimalkan potensi Kema FEB di bidang kewirausahaan, bisnis, dan perekonomian.	G	7.58	24.55
Pengurus Departemen Ekonomi Kreatif mampu memposisikan diri sebagai pusat pengetahuan, jaringan, dan peluang bisnis bagi Kema FEB Unpad.	I	7.63	24.71
Departemen Ekonomi Kreatif dapat berperan sebagai agregator bisnis yang menghubungkan bisnis Kema FEB dengan pasar relevan.	K	7.63	24.55
Departemen Ekonomi Kreatif mampu menciptakan lingkungan yang inklusif untuk mendorong partisipasi Kema FEB Unpad terkait ekonomi kreatif.	M	7.70	24.92

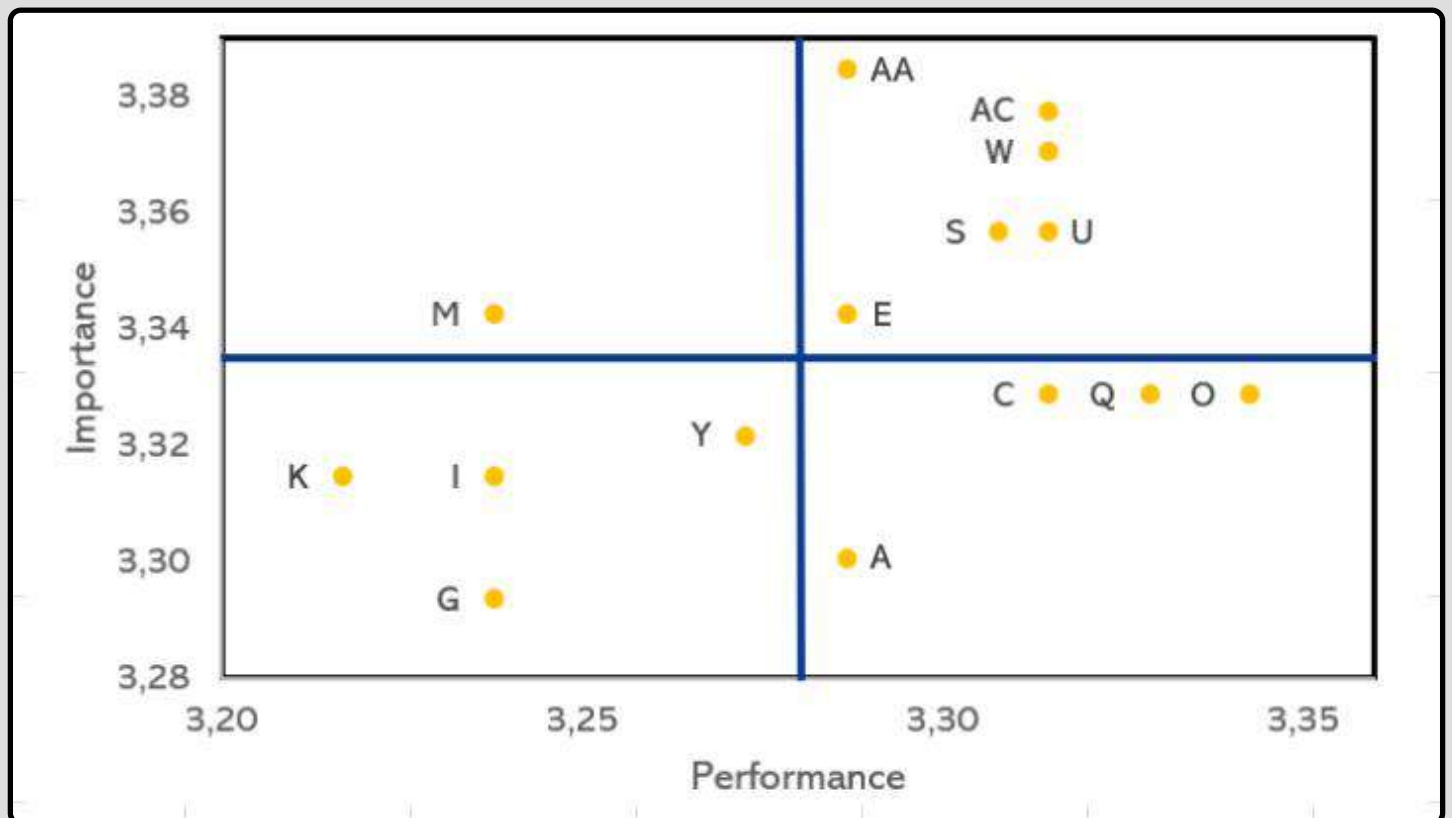
# Consumer Satisfaction Index (CSI)

Program kerja Departemen Seni budaya dapat melestarikan dan memfasilitasi komunitas ataupun BSO bidang seni budaya yang terdapat di FEB.	O	7.66	25.62
Departemen Seni budaya mampu mengoptimalkan potensi, minat, dan bakat Kema FEB Unpad dengan menerapkan program kerja yang taktis, startegis, dan kreatif	Q	7.66	25.51
Departemen Seni Budaya mampu menciptakan kultur otentik terhadap kebudayaan untuk meningkatkan prestasi Kema FEB Unpad pada bidang seni	S	7.73	25.56
Pengurus Departemen Seni Budaya mampu membentuk lingkungan apresiatif dan komunikatif untuk Kema FEB Unpad	U	7.73	25.62
Program kerja Departemen Olahraga konsisten dalam menjangir, membina, dan memproyeksi minat, dan bakat Kema FEB di bidang olahraga	W	7.76	25.72
Departemen Olahraga dapat memberi wadah apresiasi dan fasilitas bagi Kema FEB untuk meningkatkan indeks prestasi di bidang olahraga	Y	7.65	25.03
Departemen Olahraga dapat membuat kultur kompetitif dan produktif di bidang olahraga.	AA	7.79	26.38
Pengurus Departemen Olahraga dapat menjalankan komunikasi aktif dengan Lembaga kemahasiswaan LK/BSO/komunitas di FEB pada bidang olahraga.	AC	7.78	26.27

# Consumer Satisfaction Index (CSI)

Berdasarkan hasil yang diperhitungkan menggunakan metode CSI, telah didapatkan nilai Customer Satisfaction Index atau Indeks Kepuasan Pelanggan untuk Bidang Kemahasiswaan sebesar **82,43%**, nilai tersebut membuktikan bahwa Kema FEB **SANGAT PUAS** dengan hasil kinerja BEM Kema FEB Unpad dari Bidang Kemahasiswaan berdasarkan kepentingan dan kepuasannya.

# Important Performance Analysis (IPA)



Kuadran	Item	Keterangan
Kuadran I	M	Dianggap Penting, tetapi tidak sesuai harapan
Kuadran II	E, U, S, W, AA, AC	Keep Up The Good Work
Kuadran III	K, I, G, Y	Tidak Begitu Penting dan Tidak Terlalu Berdampak
Kuadran IV	A, C, O, Q	Tidak Penting dan Terlalu Berlebihan

# Analisis Important Performance Analysis (IPA)

Aspek-aspek yang **perlu ditingkatkan oleh Bidang Kemahasiswaan** berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis) :

- (M) Departemen Ekonomi Kreatif harus dapat lebih menciptakan lingkungan yang inklusif untuk mendorong partisipasi Kema FEB Unpad terkait ekonomi kreatif.

Aspek-aspek yang **patut dipertahankan oleh Bidang Kemahasiswaan** berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis) berada pada item E,U,S,W,AA,AC.

Aspek-aspek yang **berprioritas rendah dan dianggap tidak terlalu penting** oleh Kema yang dibawakan oleh Bidang Kemahasiswaan berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis) berada pada item K,I,G,Y.

Aspek-aspek yang **dianggap tidak terlalu penting dan dirasa terlalu berlebihan** oleh Kema yang dibawakan oleh Bidang Kemahasiswaan berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis) berada pada item A,C,O,Q.



# Kaderisasi dan Keilmuan

# Consumer Satisfaction Index (CSI)

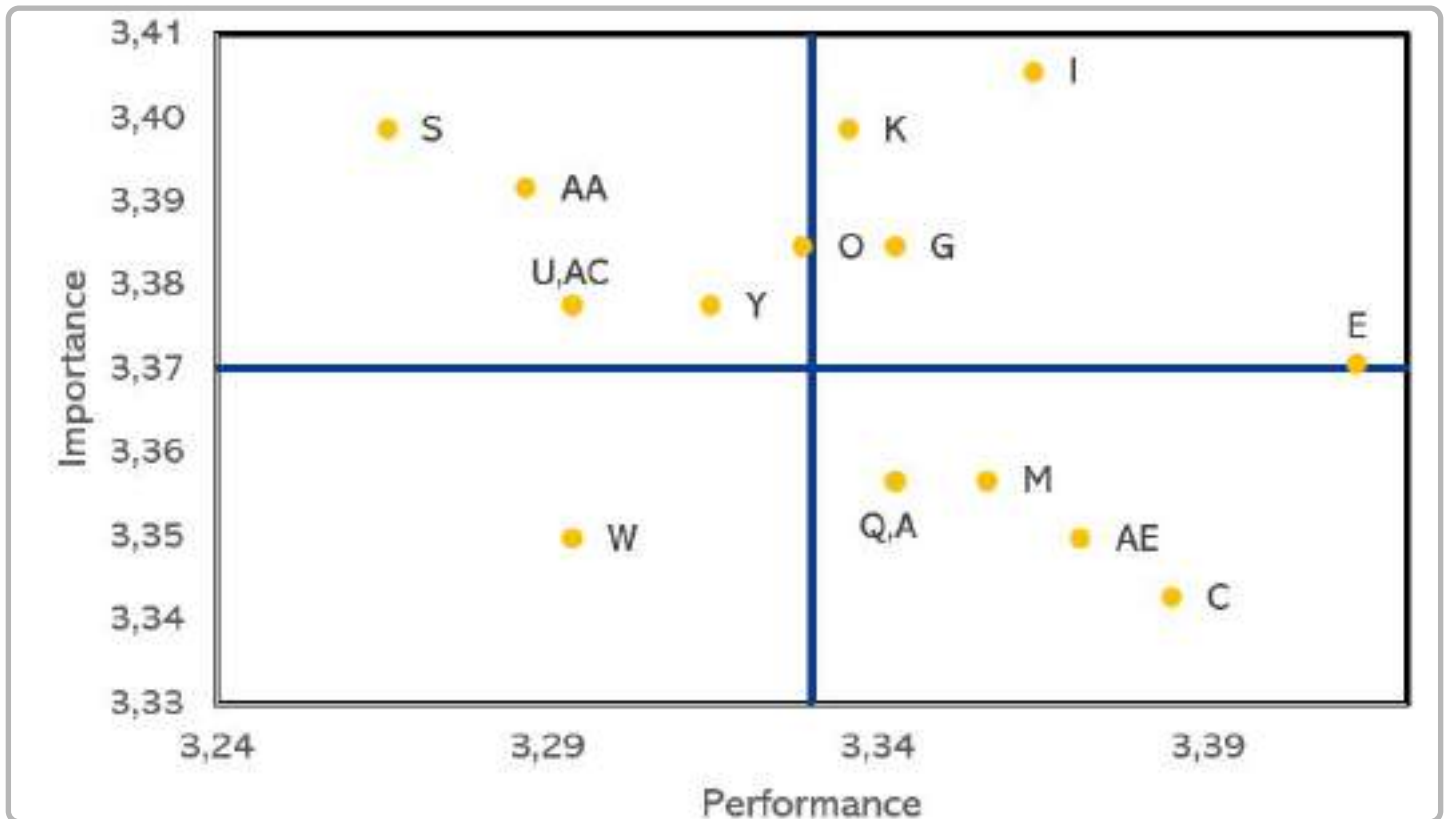
Item/Pertanyaan	Notasi	Weigth Factor	Weight Score
Program kerja Bidang Kaderasasi dan Keilmuan terpublikasi secara luas dan merata.	A	6.22	20.79
Media yang digunakan Bidang Kaderisasi dan Keilmuan sesuai dengan kebiasaan Kema FEB Unpad.	C	6.19	20.96
Program kerja Bidang Kadersasi dan Keilmuan sesuai dengan visi misi BEM Kema FEB Unpad.	E	6.24	21.31
Departemen KPSDM konsisten dalam memperkenalkan budaya dan identitas untuk memperkuat rasa cinta FEB Unpad.	G	6.27	20.96
Program kerja Departemen KPSDM konsisten melaksanakan kaderisasi dengan sistem yang relevan, proaktif, tepat guna, dan berkelanjutan.	I	6.31	21.22
Departemen KPSDM mampu berkolaborasi dengan pihak luar BEM terkait kaderisasi ataupun pengembangan.	K	6.30	21.00
BP2K cukup menjadi acuan dalam referensi pedoman pengkaderan ormawa.	M	6.22	20.87
Departemen KPSDM dapat memenuhi kebutuhan Kema FEB Unpad akan informasi mengenai kaderisasi dan organisasi.	O	6.27	20.87
Program Kerja Bidding Week berjalan dengan baik, transparan, dan melibatkan Kema FEB dalam prosesnya.	Q	6.22	20.79
Departemen Akademik dan Pengembangan Karir mampu mengoptimalkan potensi, minat, dan bakat kema FEB pada bidang akademik dan keilmuan.	S	6.30	20.56

# Consumer Satisfaction Index (CSI)

Departemen Akademik dan Pengembangan Karir dapat menciptakan wadah apresiasi dan suportif pada peminatan perlombaan akademik dan persiapan persaingan di dunia karier bagi kema FEB.	U	6.26	20.61
Departemen Akademik dan Pengembangan Karir mampu memenuhi kebutuhan Kema FEB Unpad akan informasi lomba dan prestasi akademik Kema FEB Unpad.	W	6.21	20.44
Program kerja Departemen Akademik dan Pengembangan Karir konsisten dalam memaksimalkan persiapan Kema FEB Unpad dalam berinovasi dan berprestasi.	Y	6.26	20.74
Departemen Akademik dan Pengembangan Karir dapat memenuhi kebutuhan Kema FEB Unpad dalam mempersiapkan perlombaan.	AA	6.28	20.65
Departemen Akademik dan Pengembangan Karir dapat memenuhi kebutuhan Kema FEB Unpad dalam mempersiapkan pengembangan karier.	AC	6.26	20.61
Departemen APK cepat tanggap dalam membantu Kema FEB yang memiliki prestasi akademik untuk mendapatkan haknya.	AE	6.21	20.92
<b>Weight Total</b>			<b>333.30</b>
			<b>CSI</b>
			<b>83.32</b>

Berdasarkan hasil yang diperhitungkan menggunakan metode CSI, telah didapatkan nilai Customer Satisfaction Index atau Indeks Kepuasan Pelanggan untuk Bidang Kaderisasi dan Keilmuan sebesar **83,32%**, nilai tersebut membuktikan bahwa Kema **FEB SANGAT PUAS** dengan hasil kinerja BEM Kema FEB Unpad dari Bidang Kaderisasi dan Keilmuan berdasarkan kepentingan dan kepuasannya.

# Important Performance Analysis (IPA)



Kuadran	Item	Keterangan
Kuadran I	Y,S,U, AA, AC	Dianggap Penting, tetapi tidak sesuai harapan
Kuadran II	E,K,I,O,G	Keep Up The Good Work
Kuadran III	W	Tidak Begitu Penting dan Tidak Terlalu Berdampak
Kuadran IV	A,Q,C,M,AE	Tidak Penting dan Terlalu Berlebihan

# Analisis Important Performance Analysis (IPA)

Aspek-aspek yang **perlu ditingkatkan oleh Bidang Kaderisasi dan Keilmuan** berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis) :

- **(S)** Departemen Akademik dan Pengembangan Karir harus lebih **mengoptimalkan potensi, minat, dan bakat kema FEB** pada bidang akademik dan keilmuan.
- **(U)** Departemen Akademik dan Pengembangan Karir harus dapat lebih **menciptakan wadah apresiasif dan suportif** pada peminatan perlombaan akademik dan persiapan persaingan di dunia karier bagi kema FEB.
- **(Y)** Program kerja Departemen Akademik dan Pengembangan Karir harus lebih **konsisten dalam memaksimalkan persiapan Kema FEB Unpad dalam berinovasi dan berprestasi.**
- **(AA)** Departemen Akademik dan Pengembangan Karir harus dapat **lebih memenuhi kebutuhan Kema FEB Unpad dalam mempersiapkan perlombaan.**
- **(AC)** Departemen Akademik dan Pengembangan Karir harus dapat **lebih memenuhi kebutuhan Kema FEB Unpad dalam mempersiapkan pengembangan karier.**

Aspek-aspek yang **patut dipertahankan oleh Kaderisasi dan Keilmuan** berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis) berada pada item E, K, I, O, G

# Analisis Important Performance Analysis (IPA)

Aspek-aspek yang **berprioritas rendah dan dianggap tidak terlalu penting** oleh Kema yang dibawakan oleh Bidang Kaderisasi dan Keilmuan berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis) berada pada item W

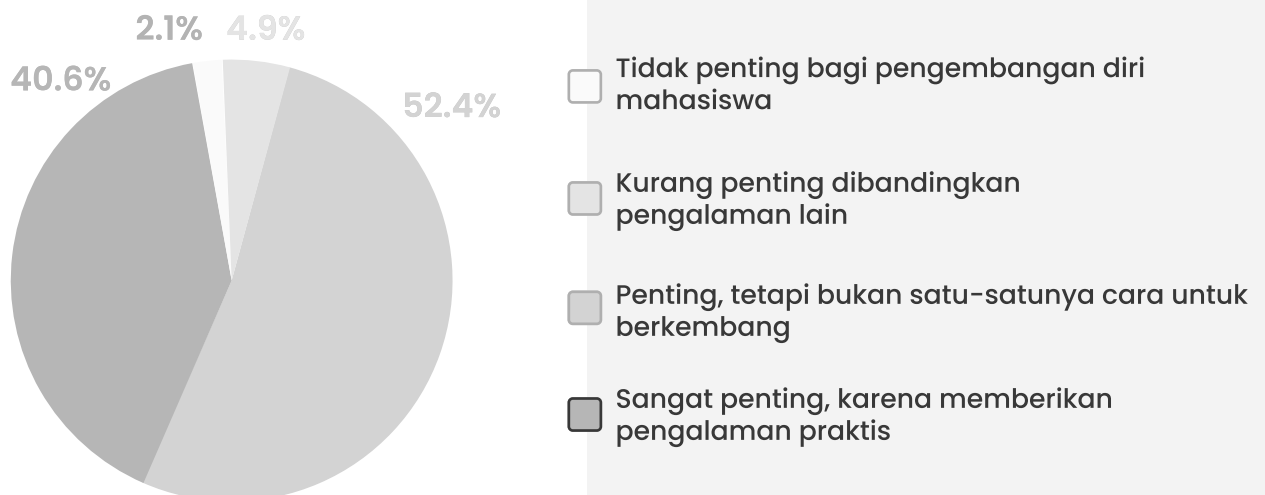
Aspek-aspek yang **dianggap tidak terlalu penting dan dirasa terlalu berlebihan** oleh Kema yang dibawakan oleh Bidang Kaderisasi dan Keilmuan berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis) berada pada item A, Q, C, M, A, E

## Intensitas Kema melihat informasi setelah bergabung/ mengikuti suatu broadcast channel instagram

Interval	Jumlah	INDIKATOR
1	2	Angka 0% - 19,99% = Sangat Sering
2	12	Angka 20% - 39,99% = Tidak Sering
3	168	Angka 40% - 59,99% = Netral
4	244	Angka 60% - 79,99% = Cukup Sering
5	90	Angka 80% - 100% = Sangat Sering
<b>Total</b>	<b>516</b>	
<b>Kemungkinan Skor Tertinggi</b>	<b>715</b>	
<b>Tingkat Skor</b>	<b>72,17</b>	

Berdasarkan perhitungan skala likert, dapat disimpulkan bahwa kema **Cukup Sering** melihat informasi setelah bergabung/mengikuti suatu broadcast channel instagram.

## Pendapat kema tentang pentingnya perlombaan akademik dalam pengembangan diri mahasiswa



Mayoritas **Kema FEB (52.4%)** berpendapat bahwa perlombaan akademik dalam pengembangan diri mahasiswa **penting**, tetapi **bukan satu-satunya** cara untuk berkembang

Seberapa sering Kema FEB mengonsumsi informasi atau konten-konten di media sosial yang berkaitan dengan Karier

Interval	Jumlah	INDIKATOR
1	1	Angka 0% - 19,99% = Sangat Sering
2	40	Angka 20% - 39,99% = Tidak Sering
3	441	Angka 40% - 59,99% = Netral
4	992	Angka 60% - 79,99% = Cukup Sering
5	525	Angka 80% - 100% = Sangat Sering
<b>Total</b>	<b>1999</b>	
<b>Kemungkinan Skor Tertinggi</b>	<b>2605</b>	
<b>Tingkat Skor</b>	<b>76.74</b>	

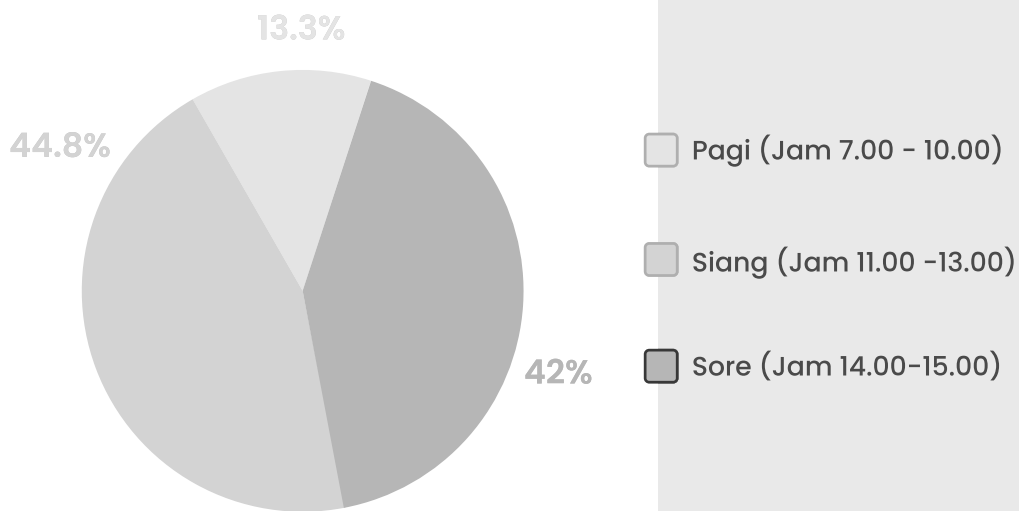
Berdasarkan perhitungan skala likert, dapat disimpulkan bahwa kema **Cukup Sering** mengonsumsi informasi atau konten-konten di media sosial yang berkaitan dengan karier

Seberapa sering Kema FEB membeli atau berlangganan course (hard skill) diluar mata kuliah atau program studi yang dijalankan

Interval	Jumlah	INDIKATOR
1	7	Angka 0% - 19,99% = Sangat Sering
2	128	Angka 20% - 39,99% = Tidak Sering
3	432	Angka 40% - 59,99% = Netral
4	688	Angka 60% - 79,99% = Cukup Sering
5	325	Angka 80% - 100% = Sangat Sering
<b>Total</b>	<b>1580</b>	
<b>Kemungkinan Skor Tertinggi</b>	<b>2260</b>	
<b>Tingkat Skor</b>	<b>69.91</b>	

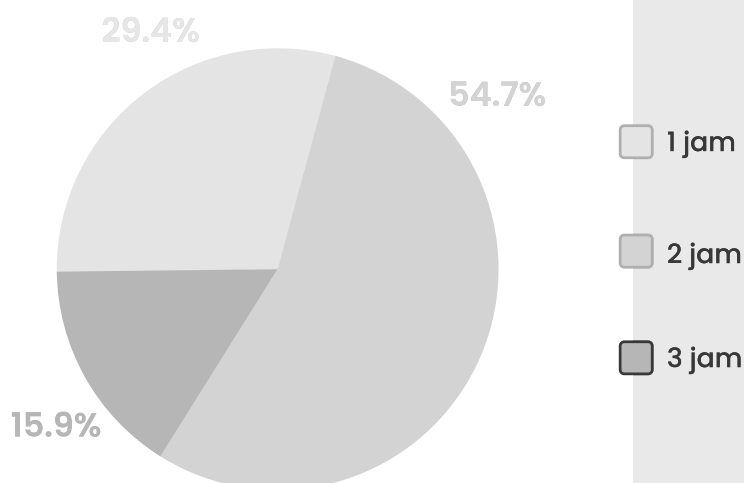
Berdasarkan perhitungan skala likert, dapat disimpulkan bahwa kema **Cukup Sering** membeli atau berlangganan course (hard skill) di luar mata kuliah/program studi yang dijalankan

## Preferensi waktu dimulainya kegiatan pelatihan (Academic Building for Career Development)



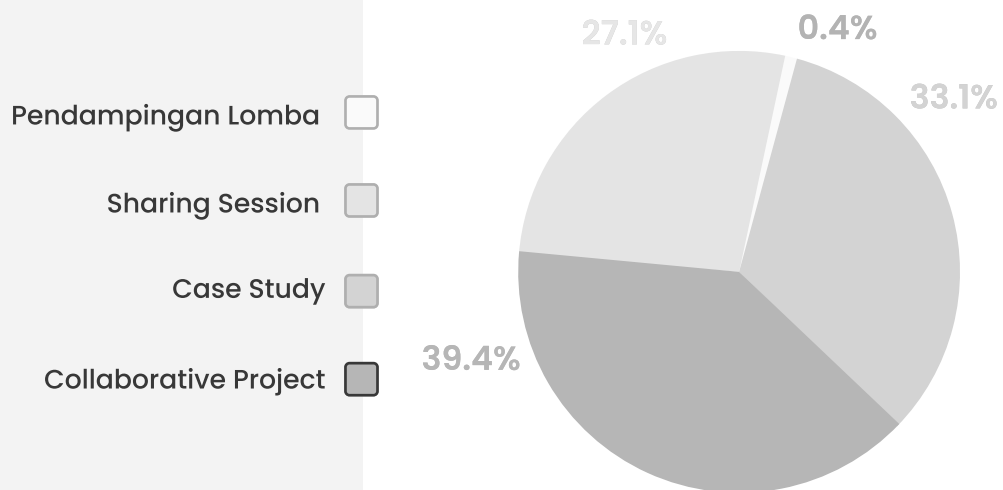
**Mayoritas Kema FEB (44.8%)** memilih **siang (jam 11.00 s.d. 13.00)** untuk dimulainya kegiatan pelatihan (Academic Building for Career Development)

## Berapa jam waktu yang wajar bagi Kema untuk satu kali kegiatan pelatihan (Academic Building for Career Development)



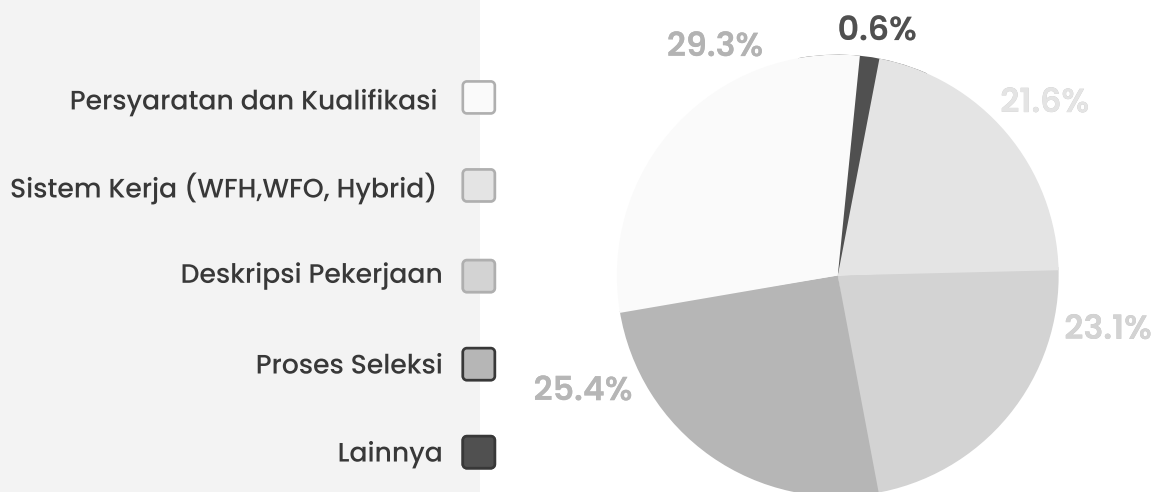
**Mayoritas kema FEB (54.7%)** berpendapat bahwa lama kegiatan pelatihan (Academic Building for Career Development) yang wajar adalah **2 jam**

Apabila departemen APK membuat kegiatan bonding antar anggota komunitas ABC (Academic Building for Career Development), jenis kegiatan apa yang kema harapkan?



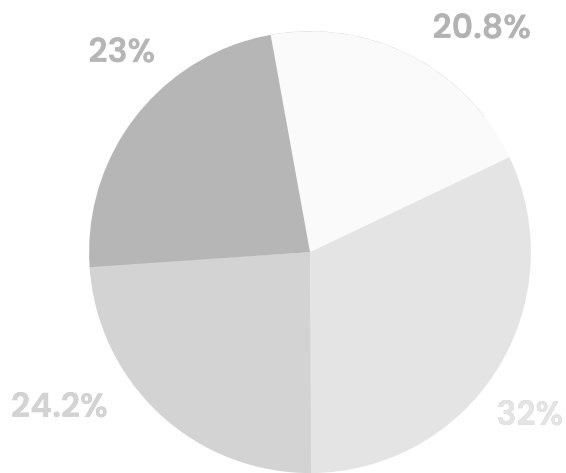
Mayoritas Kema FEB (39.4%) mengharapkan jenis kegiatan bonding antar anggota komunitas ABC adalah **Collaborative Project**.

Saat melihat informasi lowongan kerja, aspek informasi apa yang paling diperhatikan kema FEB



Mayoritas Kema FEB (29.3%) paling memerhatikan **Persyaratan dan Kualifikasi** saat melihat informasi lowongan kerja, diikuti dengan **Proses Seleksi (25.4%)**

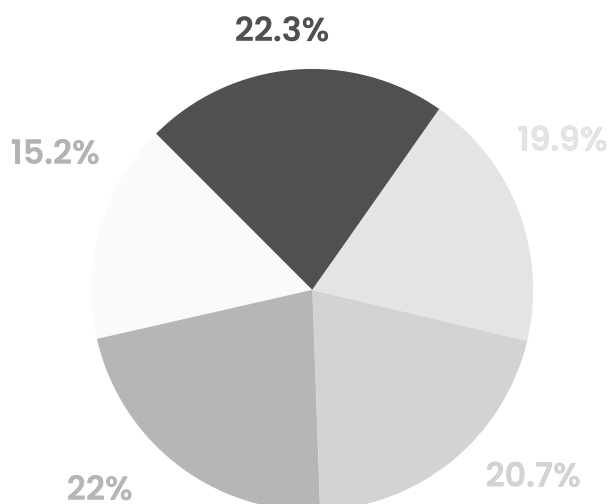
## Jenis dukungan seperti apa yang dibutuhkan Kema ketika terdapat program mentoring dengan alumni (FEB Career Compass)



- Diskusi terkait tren dan peluang industri
- Feedback terkait portofolio, cv, atau pengalaman profesional
- Bimbingan terkait perencanaan karier
- Teknik dan strategi pencarian kerja

Mayoritas **Kema FEB (32%)** berpendapat jenis dukungan yang dibutuhkan ketika terdapat program mentoring dengan alumni (FEB Career Compass) adalah **Feedback terkait portofolio**.

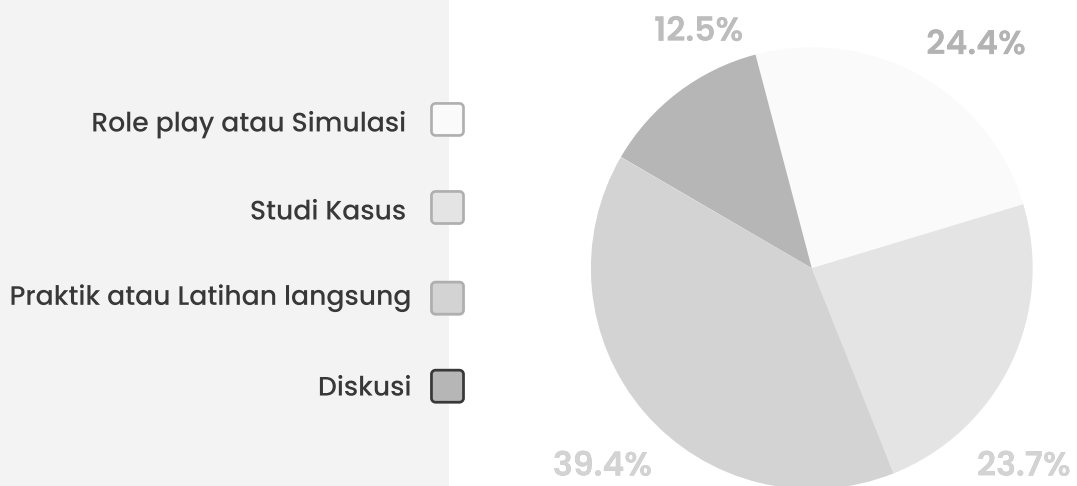
## Jenis kegiatan pengembangan karier seperti apa yang paling Anda minati dalam program FEB Career Compass ?



- Sesi berbagi pengalaman (dari alumni atau praktisi industri)
- Pelatihan pengembangan soft skills (misalnya komunikasi efektif, kepemimpinan)
- Akses jaringan profesional
- Program magang atau kerja praktik
- Workshop keterampilan teknis (misalnya Microsoft Excel, desain grafis)

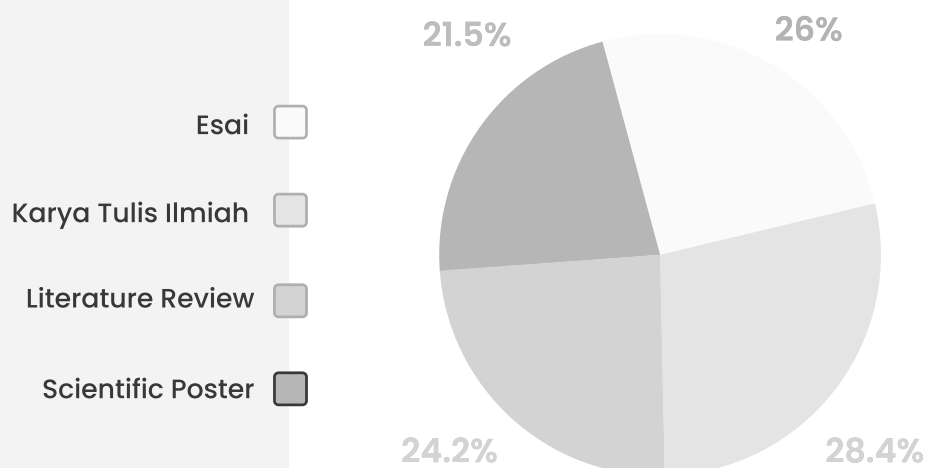
Mayoritas **Kema FEB (22,3%)** setuju jenis kegiatan pengembangan karier yang diminati Kema FEB dalam program FEB Career Compass adalah **Workshop keterampilan teknis (misalnya Microsoft Excel, desain grafis)**, diikuti dengan **Program magang atau kerja praktik (22%)**.

## Format workshop yang Kema rasa paling efektif untuk FEB Career Compass



Mayoritas **Kema FEB (39.4%)** merasa format workshop yang paling efektif untuk FEB Career Compass adalah **Praktik atau Latihan Langsung**

## Jenis/bentuk penugasan seperti apa yang kema inginkan jika terdapat kompetisi penugasan yang berkaitan dengan penulisan ilmiah pada sekolah mawapres?



Mayoritas **Kema FEB (28,4%)** menginginkan penugasan **Karya Tulis Ilmiah**, diikuti dengan **Esai (26%)** jika terdapat kompetisi penugasan yang berkaitan dengan penulisan ilmiah pada sekolah mawapres.



# Komunikasi dan Informasi



# Consumer Satisfaction Index (CSI)

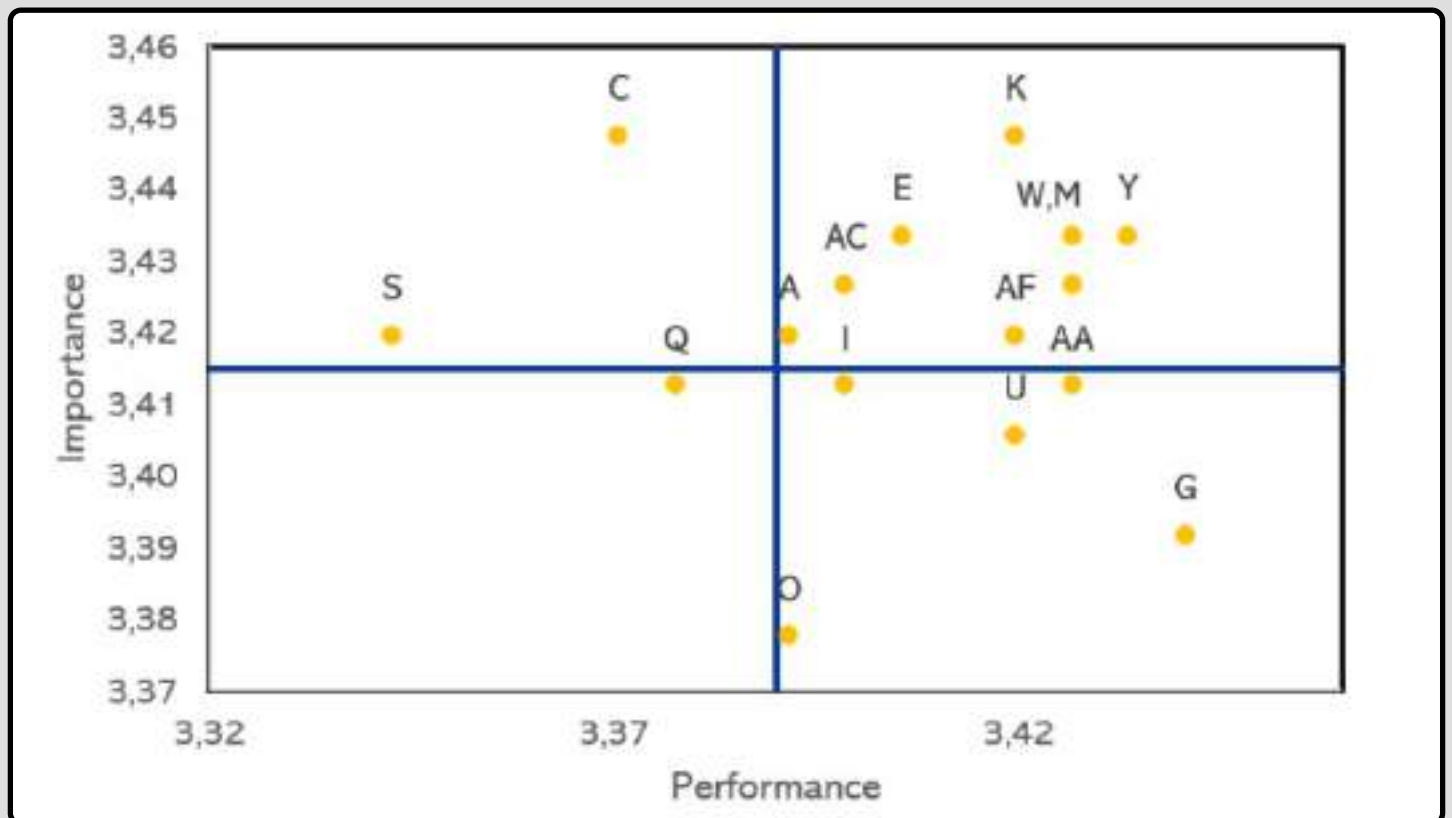
Item/Pertanyaan	Notasi	Weight Factor	Weight Score
Program kerja Bidang Kominfo terpublikasi secara luas dan merata.	A	6.25	21.19
Bidang Komunikasi dan Informasi membuat desain media komunikasi yang jelas dan menarik.	C	6.30	21.24
Media yang digunakan untuk melaksanakan dan mempublikasi Program kerja Departemen Medfo sesuai dengan Kebiasaan Kema FEB Unpad.	E	6.27	21.37
Program kerja dan pelayanan Bidang Kominfo sesuai dengan visi misi BEM FEB Unpad.	G	6.20	21.32
Program kerja Departemen Kestra konsisten dalam menghubungkan BEM Kema FEB dengan mitra eksternal.	I	6.24	21.20
Program kerja Departemen HDE secara konsisten membangun dan memperkuat hubungan diplomasi dengan pihak eksternal.	K	6.30	21.54
Program kerja Departemen Hubin konsisten dalam membina hubungan positif dengan pihak internal.	M	6.26	21.46
Departemen Medfo konsisten dalam memberikan informasi dan kreator konten Kema FEB Unpad.	O	6.17	20.93
Bidang Komunikasi dan Informasi cepat dalam menyebarkan informasi yang dibutuhkan Kema FEB.	Q	6.24	21.06
Bidang Komunikasi dan Informasi cepat dalam merespon aspirasi dan masalah yang dialami Kema FEB, baik internal, maupun eksternal.	S	6.25	20.89
Pengurus Bidang Komunikasi dan Informasi memiliki kompetensi dalam melaksanakan program kerja.	U	6.22	21.28
Departemen Kestra mampu melaksanakan program kerja yang berkelanjutan, harmonis, serta berdampak luas bagi kema dan lingkungan FEB Unpad.	W	6.27	21.50

# Consumer Satisfaction Index (CSI)

Departemen HDE mampu melaksanakan program kerja yang telah dilaksanakan untuk mengoptimalkan citra dan visibilitas BEM Kema FEB Unpad serta menjalankan diplomasi yang profesional dan berintegritas.	Y	6.27	21.54
Departemen Hubin mampu melaksanakan program kerja yang telah dilaksanakan dalam menjalin hubungan baik, harmonis, dan sinergis dengan pihak internal FEB Unpad.	AA	6.24	21.37
Departemen Medfo sebagai ruang kreativitas untuk Kema FEB Unpad.	AC	6.26	21.28
Graduation Appreciation menjadi wadah bagi para Himpunan untuk mengapresiasi wisudawan dari program studi masing-masing	AE	6.25	21.37
<b>Weight Total</b>			<b>340.56</b>
<b>CSI</b>			<b>85.14</b>

Berdasarkan hasil yang diperhitungkan menggunakan metode CSI, telah didapatkan nilai Customer Satisfaction Index atau Indeks Kepuasan Pelanggan untuk Bidang Komunikasi dan Informasi sebesar **85,14%**, nilai tersebut membuktikan bahwa Kema FEB **SANGAT PUAS** dengan hasil kinerja BEM Kema FEB Unpad dari Bidang Komunikasi dan Informasi berdasarkan kepentingan dan kepuasannya.

# Important Performance Analysis (IPA)



Kuadran	Item	Keterangan
Kuadran I	C,S	Dianggap Penting, tetapi tidak sesuai harapan
Kuadran II	A,E,K,Y,W,M,AC,AF	Keep Up The Good Work
Kuadran III	Q	Tidak Begitu Penting dan Tidak Terlalu Berdampak
Kuadran IV	AA, U, I, G, O	Tidak Penting dan Terlalu Berlebihan

# Analisis Important Performance Analysis (IPA)

Aspek-aspek yang **perlu ditingkatkan oleh Komunikasi dan Informasi** berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis) :

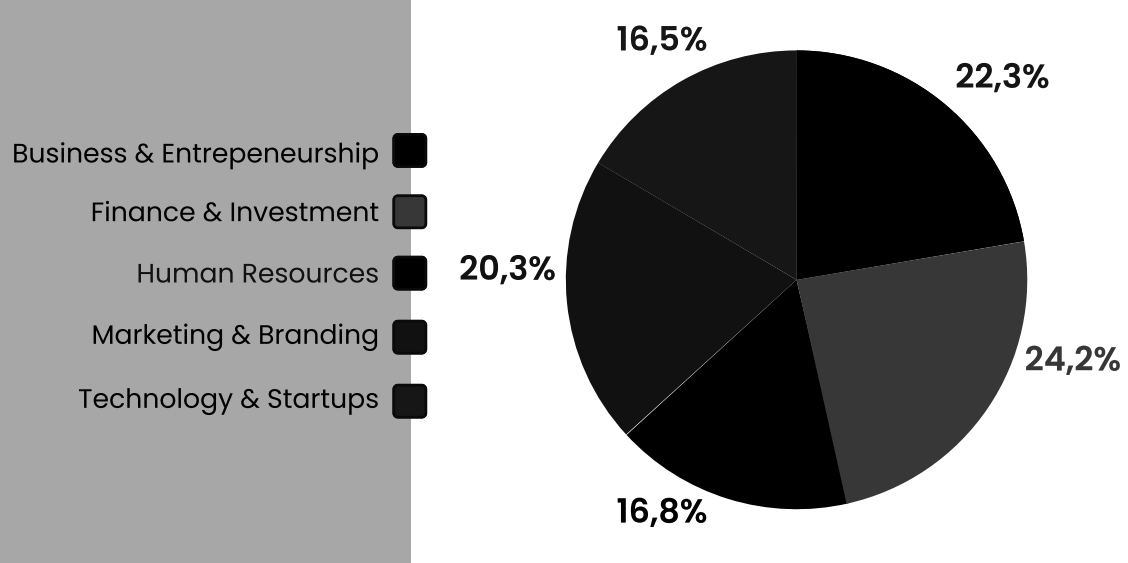
- (C) Bidang Komunikasi dan Informasi harus membuat desain media komunikasi yang lebih jelas dan menarik.
- (S) Bidang Komunikasi dan Informasi harus lebih cepat dalam merespon aspirasi dan masalah yang dialami Kema FEB, baik internal, maupun eksternal.

Aspek-aspek yang **patut dipertahankan oleh Bidang Komunikasi dan Informasi** berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis) berada pada item A, E, K, Y, W, M, A, AC, AF

Aspek-aspek yang **berprioritas rendah dan dianggap tidak terlalu penting** oleh Kema yang dibawakan oleh Bidang Komunikasi dan Informasi berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis) berada pada item Q

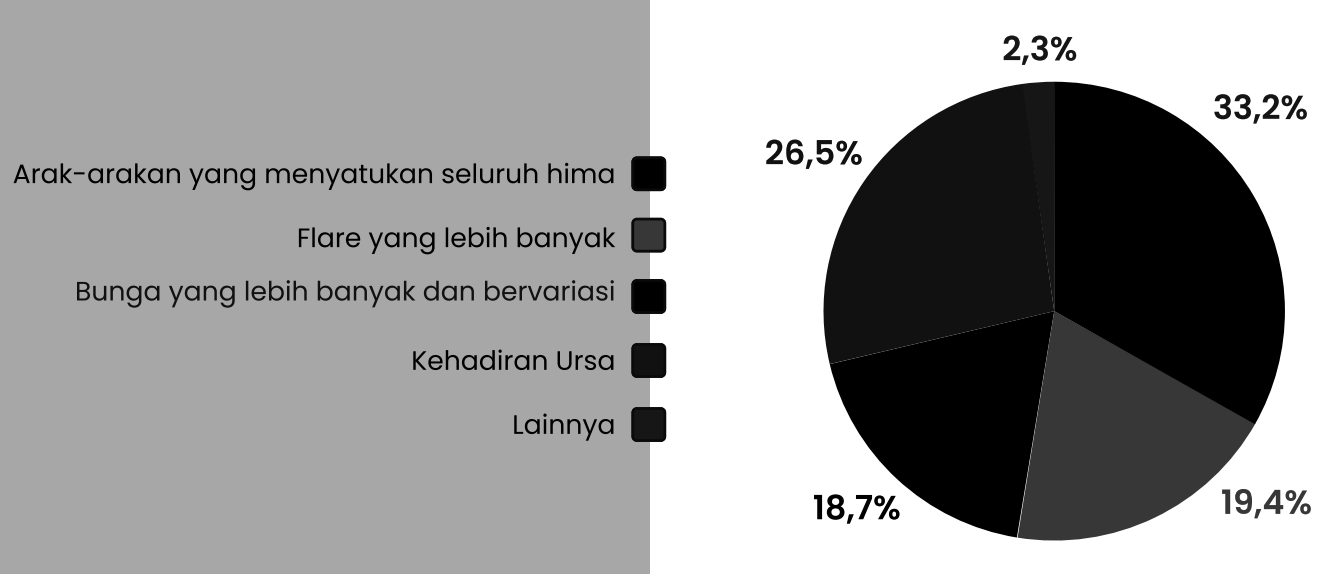
Aspek-aspek yang **dianggap tidak terlalu penting dan dirasa terlalu berlebihan** oleh Kema yang dibawakan oleh Bidang Komunikasi dan Informasi berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis) berada pada item AA, U, I, G, O

### Bidang pekerjaan atau industri apa yang paling kamu minati untuk dijadikan tujuan company visit atau kolaborasi eksternal dari BEM?



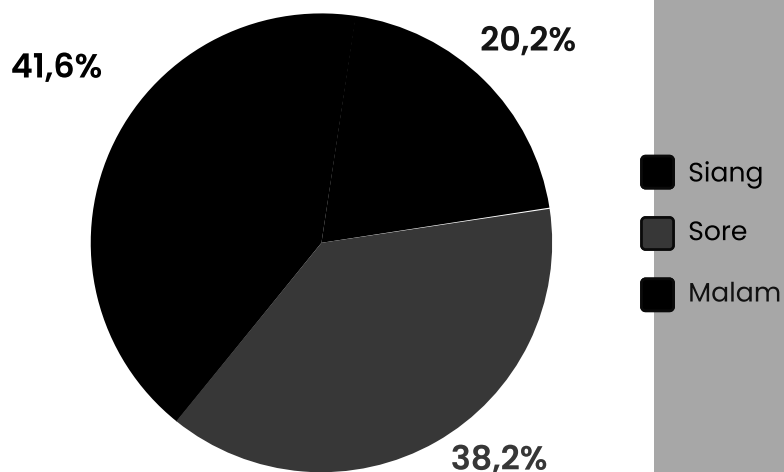
Sekitar **24,2%** dari Kema FEB menunjukkan minat signifikan terhadap pekerjaan dalam lingkup "**Finance & Investment.**"

### Apa harapan kamu terhadap arak-arakan wisudawan FEB kedepan?



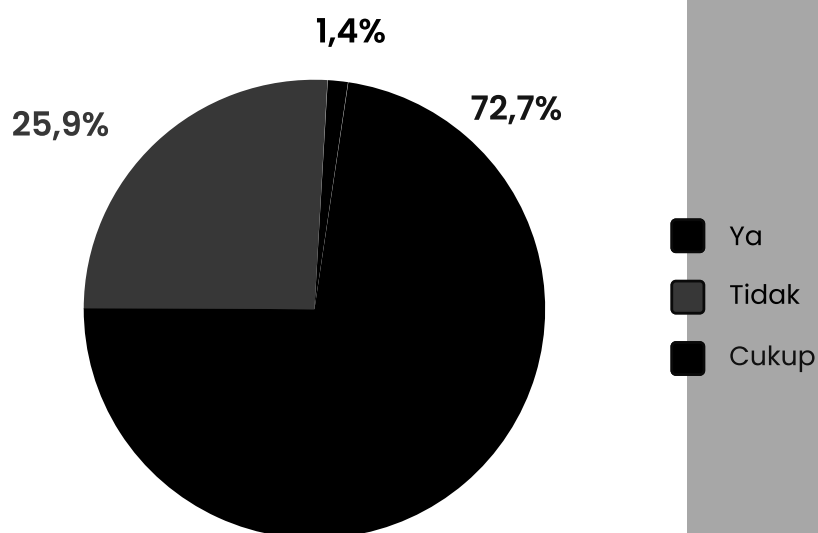
Sebesar **33,2%** dari Kema FEB ingin ada **arak-arakan yang menyatukan seluruh hima.**

## Kapan sebaiknya FEB Awards dilaksanakan?



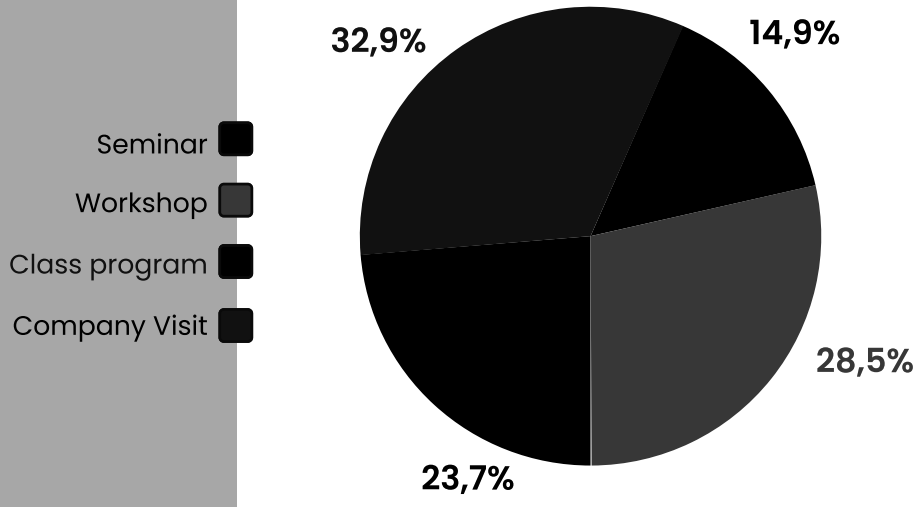
Sebesar **41,6%** dari Kema FEB merasa acara FEB Awards diadakan di waktu "Malam hari"

## Apakah kema memiliki kebutuhan terhadap alumni?



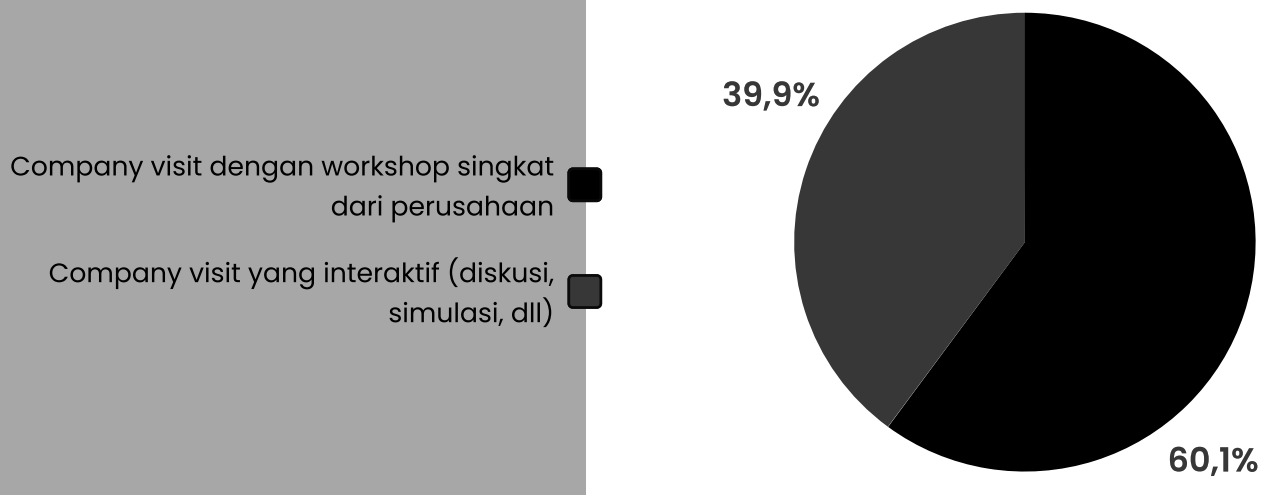
**72,7%** dari Kema FEB merasa **memiliki kebutuhan/keperluan dengan pihak alumni.**

## Apakah kegiatan eksternal yang sekiranya menarik minat kema FEB untuk hadir?

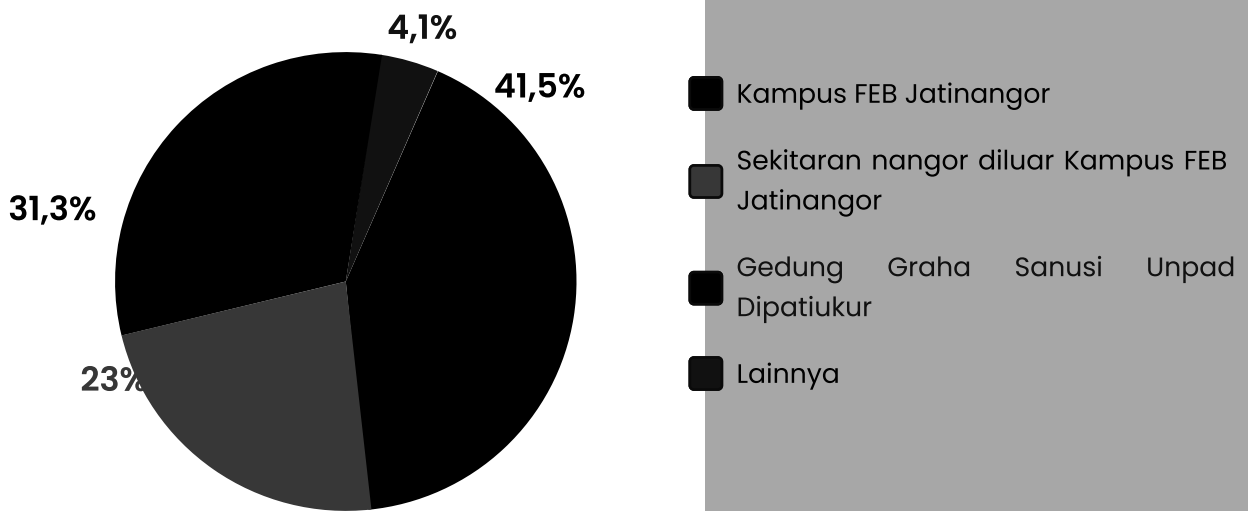


Sebesar **32,9%** Dari Kema FEB merasa "**Company Visit**" adalah kegiatan eksternal paling menarik untuk dihadirkan.

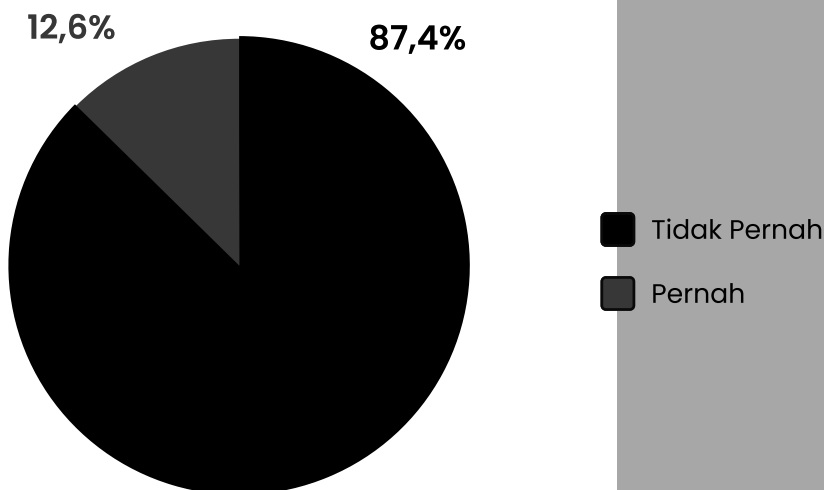
## Kegiatan company visit seperti apa yang kamu harapkan?



Sebesar **60,1%** dari Kema FEB mengharapkan company visit yang memiliki **kegiatan mini workshop dari perusahaan tersebut**.

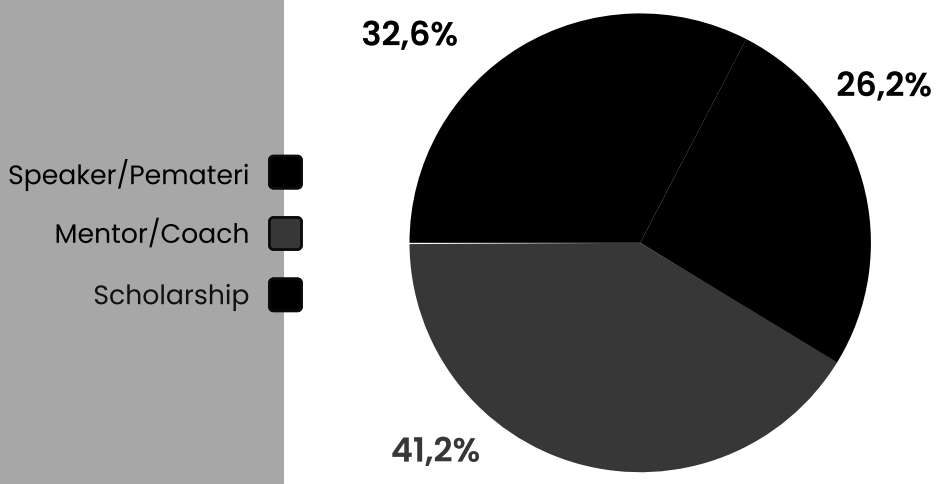


Sebesar **41,5%** Kema FEB Merasa "**Kampus FEB Jatinangor**" adalah titik yang paling cocok untuk menyelenggarakan acara FEB Awards



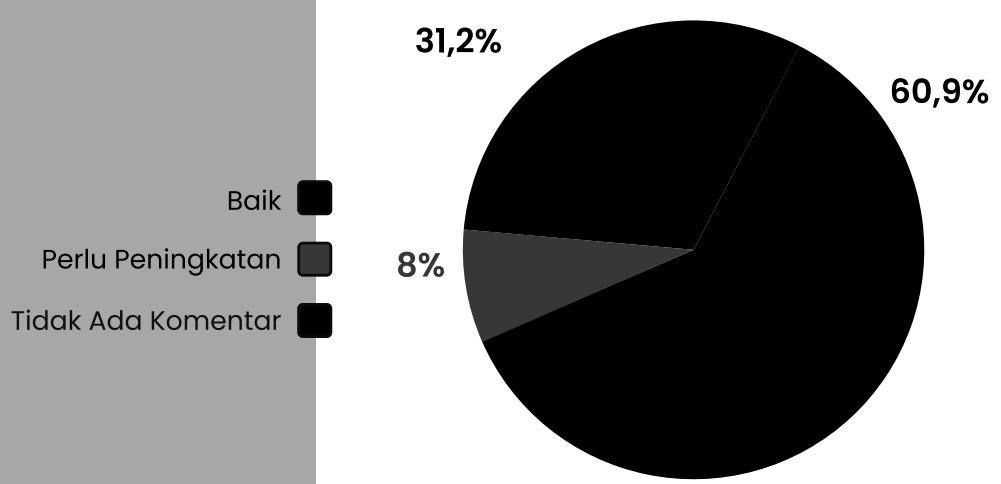
**87,4%** dari Kema FEB Mengaku **belum pernah mengisi aspiration hall/ Town Aspiration Hall.**

## Peran alumni seperti apa yang diinginkan Kema FEB?



Sebesar **41,2%** dari Kema FEB mengharapkan peran alumni berupa **"Mentor/Coach"**

## Bagaimana branding BEM Kema FEB Unpad dimata Kema FEB?



Sebesar **60,9%** merasa brand Branding BEM Kema FEB sudah **"Baik"**, dengan **8%** merasa **perlu ada peningkatan**.



# Sosial dan Politik

# Consumer Satisfaction Index (CSI)

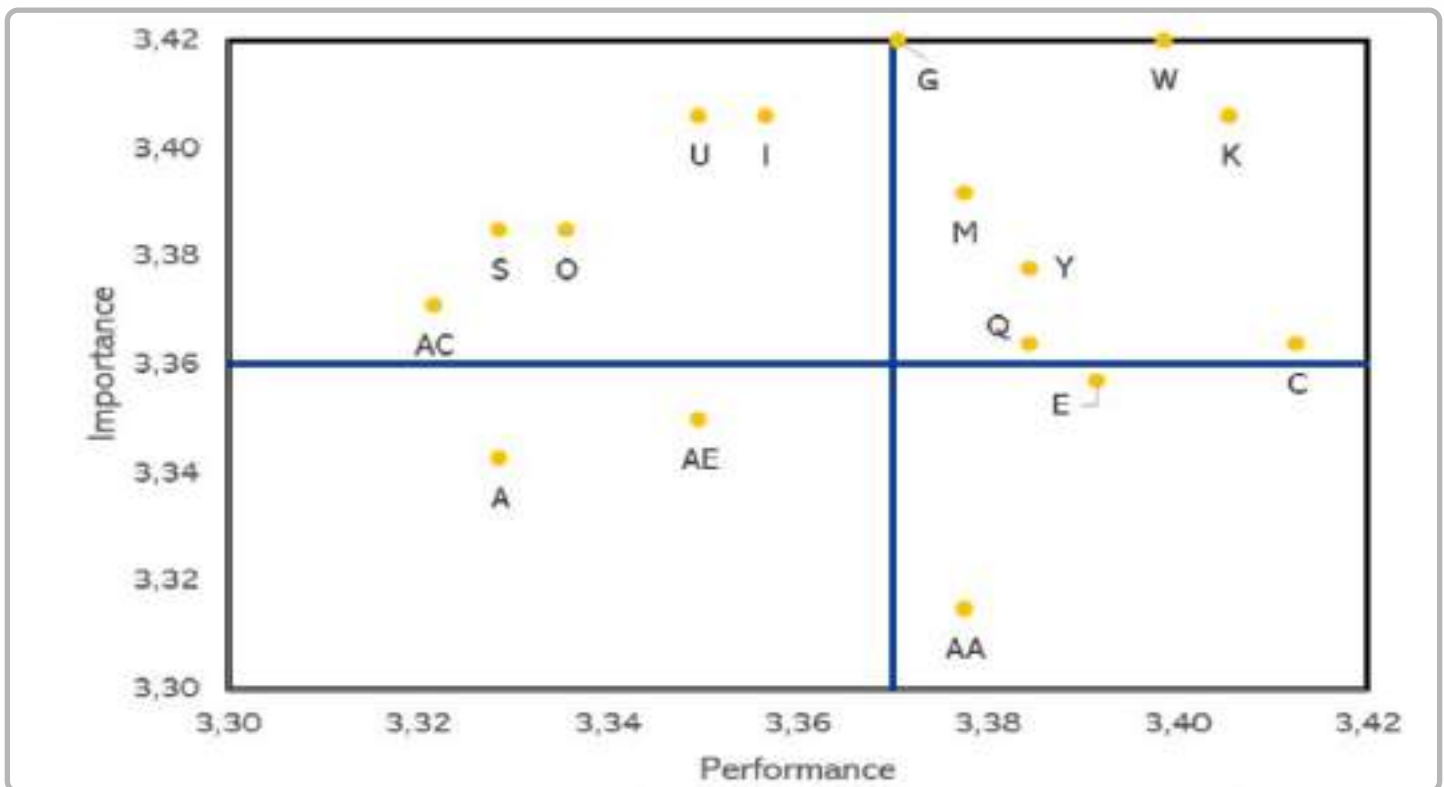
Item/Pertanyaan	Notasi	Weigth Factor	Weight Score
Program kerja Bidang Sosial dan Politik terpublikasi secara luas dan merata.	A	6.25	24.98
Media yang digunakan untuk melaksanakan dan mempublikasi Program Kerja Adkesma sesuai dengan Kebutuhan Kema FEB Unpad (FEBCare).	C	6.30	25.40
Program kerja dan pelayanan Bidang Sospol sesuai dengan visi misi BEM FEB Unpad.	E	6.27	25.29
Departemen Kastrat mampu merancang dan merespon dengan cepat isu-isu strategis dengan kajian yang komprehensif.	G	6.20	24.55
Departemen kastrat mampu mengkaji permasalahan dan isu kontemporer secara sistematis, mendetail, dan objektif.	I	6.24	24.71
Program kerja Departemen kastrat dapat memenuhi kebutuhan informasi Kema FEB Unpad untuk pengawalan isu.	K	6.30	24.55
Departemen kastrat mampu menjadi katalisator dan inisiator gerakan untuk mengawal isu-isu sosial ekonomi bagi kema FEB Unpad.	M	6.26	24.92
Media yang digunakan untuk melaksanakan dan mempublikasi Program Kerja Adkesma sesuai dengan Kebutuhan Kema FEB Unpad (FEBCare).	O	6.17	25.62
Departemen Adkesma mampu menjadi wadah untuk pelayanan dan informasi yang optimal bagi Kema FEB mengenai keperluan akademik dan non-akademik (FEB Care Center).	Q	6.24	25.51
Departemen Adkesma mampu menyampaikan aspirasi Kema FEB terhadap pihak dekanat mengenai isu-isu yang ada di lingkungan FEB.	S	6.25	25.56
Program kerja Departemen Adkesma konsisten dalam merumuskan langkah preventif dan proaktif pada isu kemahasiswaan.	U	6.22	25.62
Departemen Adkesma mampu menyediakan solusi untuk masalah yang berkaitan dengan dana pendidikan bagi mahasiswa yang membutuhkan dalam mewujudkan kesejahteraan Kema FEB Unpad.	W	6.27	25.72

# Consumer Satisfaction Index (CSI)

Program kerja Departemen Sosmasling konsisten dalam meningkatkan kepekaan serta pengetahuan Kema FEB Unpad dan Masyarakat mengenai isu lingkungan.	Y	6.27	25.03
Program kerja Departemen Sosmasling konsisten dalam meningkatkan kepekaan serta pengetahuan Kema FEB Unpad dan Masyarakat mengenai isu lingkungan.	AA	6.24	26.38
Departemen Sosmasling mampu meyakinkan Kema FEB Unpad untuk menyelesaikan masalah kemasyarakatan dan lingkungan.	AC	6.26	26.27
Departemen Sosmasling dapat memberikan layanan sosial kepada masyarakat dengan baik berbasis SDG's.	AE	6.25	329.72
			336.72
CSI			84.18

Berdasarkan hasil yang diperhitungkan menggunakan metode CSI, telah didapatkan nilai Customer Satisfaction Index atau Indeks Kepuasan Pelanggan untuk Bidang Sosial dan Politik sebesar **84,18%**, nilai tersebut membuktikan bahwa Kema **FEB SANGAT PUAS** dengan hasil kinerja BEM Kema FEB Unpad dari Bidang Sosial dan Politik berdasarkan kepentingan dan kepuasannya.

# Important Performance Analysis (IPA)



Kuadran	Item	Keterangan
Kuadran I	U,I,O,S,AC	Dianggap Penting, tetapi tidak sesuai harapan
Kuadran II	W,K,Y,Q,M,G,C	Keep Up The Good Work
Kuadran III	A, AE	Tidak Begitu Penting dan Tidak Terlalu Berdampak
Kuadran IV	E, AA	Tidak Penting dan Terlalu Berlebihan

# Analisis Important Performance Analysis (IPA)

Aspek-aspek yang **perlu ditingkatkan oleh Bidang Sosial dan Politik** berdasarkan analisis

IPA (Importance Performance Analysis) :

- (U)Program kerja Departemen Adkesma harus lebih konsisten dalam merumuskan langkah preventif dan proaktif pada isu kemahasiswaan.
- (I) Departemen kastrat harus lebih mampu mengkaji permasalahan dan isu kontemporer secara sistematis, mendetail, dan objektif
- (O)Media yang
- digunakan untuk melaksanakan dan mempublikasi Program Kerja Adkesma harus lebih sesuai dengan Kebutuhan Kema FEB Unpad (FEBCare)
- (S)Departemen Adkesma harus lebih mampu menyampaikan aspirasi Kema FEB terhadap pihak dekanat mengenai isu-isu yang ada di lingkungan FEB.
- (AC)Departemen Sosmasling harus lebih mampu meyakinkan Kema FEB Unpad untuk menyelesaikan masalah kemasyarakatan dan lingkungan.

Aspek-aspek yang **patut dipertahankan oleh Sosial dan Politik** berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis) berada pada item W, K, Y, Q, M, G, C

# Analisis Important Performance Analysis (IPA)

Aspek-aspek yang **berprioritas rendah dan dianggap tidak terlalu penting** oleh Kema yang dibawakan oleh Bidang Sosial dan Politik berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis) berada pada item A, AE

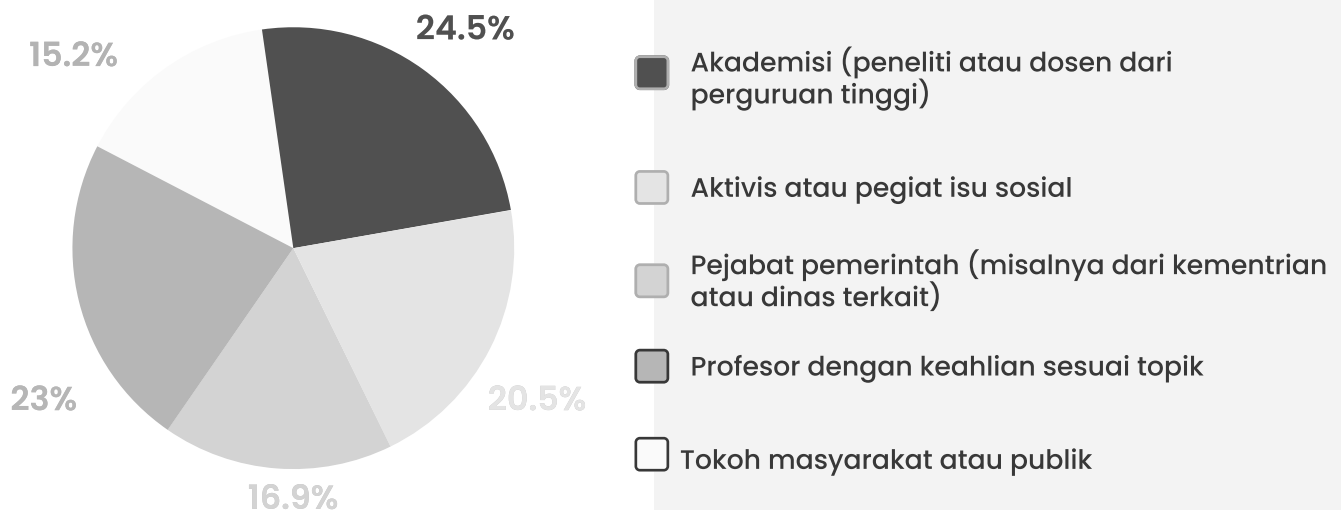
Aspek-aspek yang **dianggap tidak terlalu penting dan dirasa terlalu berlebihan** oleh Kema yang dibawakan oleh Bidang Sosial dan Politik berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis) berada pada item E, AA

Seberapa tertarik anda untuk mengikuti diskusi terbuka yang membahas isu-isu aktual (ekonomi, sosial, politik, dll)?

Interval	Jumlah	INDIKATOR
1	4	Angka 0% - 19,99% = Sangat Sering
2	32	Angka 20% - 39,99% = Tidak Sering
3	249	Angka 40% - 59,99% = Netral
4	160	Angka 60% - 79,99% = Cukup Sering
Total	445	Angka 80% - 100% = Sangat Sering
Kemungkinan Skor Tertinggi	715	
Tingkat Skor	62.23776224	

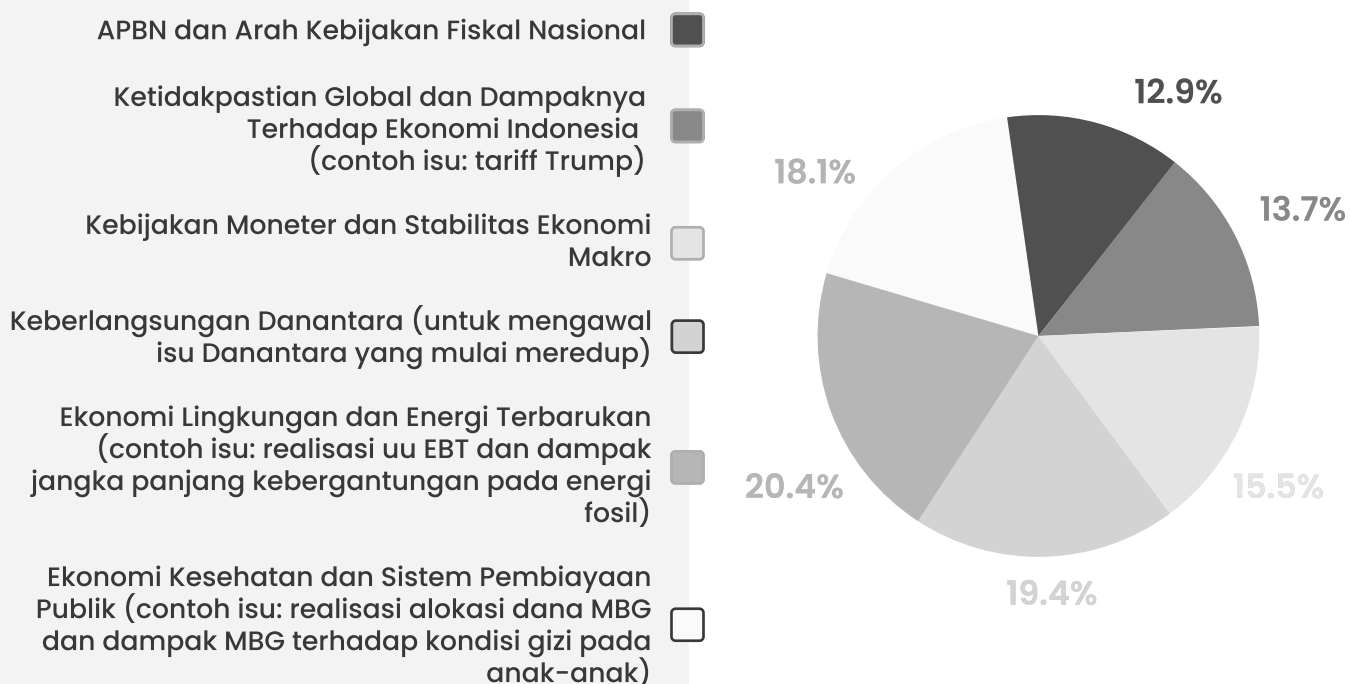
Berdasarkan perhitungan skala likert, dapat disimpulkan bahwa kema **Cukup Sering** tertarik untuk mengikuti diskusi terbuka yang membahas isu-isu aktual (ekonomi, sosial, politik, dll)

Jenis kegiatan pengembangan karier seperti apa yang paling Anda minati dalam program FEB Career Compass ?



Mayoritas Kema FEB (**24,4%**) setuju pembicara yang hadir pada diskusi terbuka ialah **Akademisi (peneliti atau dosen dari perguruan tinggi)**, diikuti dengan **Profesor dengan keahlian sesuai topik (23,0%)**, lalu **Aktivistis atau pegiat isu sosial (20,05%)**

## Format workshop yang Kema rasa paling efektif untuk FEB Career Compass



Mayoritas **Kema FEB (39.4%)** merasa format workshop yang paling efektif untuk FEB Career Compass adalah **Praktik atau Latihan Langsung**

# Referensi

Sahu, K., Bai, Y., & Choi, Y. (2020). Supervised Sentiment Analysis of Twitter Handle of President Trump with Data Visualization Technique. 2020 10th Annual Computing and Communication Workshop and Conference (CCWC), 0640-0646. <https://doi.org/10.1109/CCWC47524.2020.9031237>.

Latpate, R., Kshirsagar, J., Gupta, V., & Chandra, G. (2021). Simple Random Sampling. *Advanced Sampling Methods*. [https://doi.org/10.1007/978-981-16-0622-9\\_2](https://doi.org/10.1007/978-981-16-0622-9_2).

Johnson, M., Gustafsson, A., Andreassen, T., Lervik, L., & Cha, J. (2001). The Evolution and Future of National Customer Satisfaction Index Models. *Journal of Economic Psychology*, 22, 217-245. [https://doi.org/10.1016/S0167-4870\(01\)00030-7](https://doi.org/10.1016/S0167-4870(01)00030-7).

Andrade, C. (2020). The Inconvenient Truth About Convenience and Purposive Samples. *Indian Journal of Psychological Medicine*, 43, 86 - 88. <https://doi.org/10.1177/0253717620977000>.

Abalo, J., Varela, J., & Manzano, V. (2007). Importance values for Importance-Performance Analysis: A formula for spreading out values derived from preference rankings. *Journal of Business Research*, 60, 115-121. <https://doi.org/10.1016/J.JBUSRES.2006.10.009>.



**Biro Penelitian dan Pengembangan**  
Tim Pengembangan Internal  
**BEM Kema FEB Unpad 2025**  
Kabinet Pembuka Cakrawala